

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 31 Maret 2020
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019/
*Interim financial statements as of March 31, 2020
and for the three-month period ended
March 31, 2020 and 2019*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DECEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
Kami yang bertandatangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors,
We, the undersigned :

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No.8, Kp. Tangsi RT 004/ RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Sumatera No.57 Lippo Karawaci RT 001/ RW 009, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang	Domicile address
Nomer Telepon Jabatan	021-8900111 Direktur / Director	Telephone number Position
Nama	Jannus Onggung Hutapea	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No.8, Kp. Tangsi RT 004/ RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Kana Lestari J No.21, RT 004/ RW 007, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomer telepon Jabatan	021-8900111 Direktur / Director	Telephone number Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statement of PT Gunung Raja Paksi Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Financial Statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar; | b. The Financial Statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Gunung Raja Paksi Tbk. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Bekasi, 29 Juni 2020 / June 29, 2020

Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
Direktur / Director

Jannus Onggung Hutapea
Direktur / Director

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language,

**PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-105 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 March 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		25,000,671	25,593,033	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Accounts receivable
- Pihak ketiga		8,440,716	9,012,159	Trade
- Pihak berelasi		436,159	1,130,424	Third parties -
Lain-lain		31,761	37,020	Related parties -
Persediaan	4	232,477,283	263,676,805	Others
Uang muka pembelian		6,680,831	39,641,242	Inventories
Pajak dibayar di muka	21a	754,670	-	Advances for purchases
				Prepaid tax
Total Aset Lancar		273,822,091	339,090,683	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap		10,369,188	9,353,440	Advance for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	21h	8,507,802	9,121,582	Deferred tax assets
Aset hak guna	5	71,561,047	-	Right of use assets
Aset tetap	5	676,117,296	677,173,523	Fixed assets
Properti investasi		7,245,808	7,245,808	Investment properties
Jaminan		14,279,605	15,306,605	Security deposits
Tagihan pajak penghasilan	21i	11,761,563	11,761,563	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		80,144	81,716	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		799,922,453	730,044,237	Total Non-current Assets
Total Aset		1,073,744,544	1,069,134,920	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole,

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6	126,809,996	200,474,826	Short-term bank loan
Utang Usaha	7			Accounts payable
- Pihak ketiga		29,625,848	30,409,969	Trade
- Pihak berelasi		-	63,313	Third parties -
Lain-lain		5,080,371	236,808	Related parties -
Beban akrual	8	6,454,656	7,524,174	Others
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		406,748	406,748	Accrued expenses
Utang pajak	21b	2,975,077	4,583,956	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan	9	29,596,902	28,318,963	Taxes payable
Bagian lancar utang bank jangka panjang	10	13,046,634	17,979,713	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek		213,996,232	289,998,470	Current portion of long-term bank loans
				Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	10	64,386,728	57,894,449	Long term bank loans - net of current portion
Liabilitas sewa	11	71,635,195	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12	31,042,906	29,498,916	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		167,064,829	87,393,365	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		381,061,061	377,391,835	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham – nilai nominal Rp500 per saham (Rupiah penuh)				Share capital – Rp500 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 33,800,000,000 saham				Authorised – 33,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 12,111,376,157 saham	13	573,244,954	573,244,954	Issued and fully paid - 12,111,376,157 shares
Tambahan modal disetor	14	66,732,174	66,732,174	Additional paid-in capital
Saldo laba		38,353,416	37,413,018	Retained earnings
Laba komprehensif lain		14,352,939	14,352,939	Other comprehensive income
Total Ekuitas		692,683,483	691,743,085	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1,073,744,544	1,069,134,920	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole,

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

**PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME INTERIM
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Penjualan neto	15,22	196,379,926	212,132,290	Net sales
Beban pokok penjualan	16,22	(181,948,435)	(193,910,265)	Cost of goods sold
Laba bruto		14,431,491	18,222,025	Gross profit
Beban penjualan	17	(2,875,247)	(2,829,752)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(6,820,207)	(8,853,943)	General and administrative expenses
Beban operasi lain – neto	19	(2,391,392)	(2,575,305)	Other operating expense - net
Laba usaha		2,344,645	3,963,025	Operating profit
Penghasilan keuangan		84,520	129,300	Finance income
Beban keuangan	20	(875,027)	(3,533,605)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan		1,554,138	558,720	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	21c	(613,780)	(255,807)	Income tax expense
Laba periode berjalan		940,358	302,913	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	12	-	2,365,292	Other comprehensive income Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		940,358	2,668,205	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar dan dilusian		0,00008	0,00013	Basic and diluted profit per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole,

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJAPAKSI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJAPAKSI TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY INTERIM
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Kpmrehensif Lain/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019		469,947,693	(3,244,596)	58,183,212	6,116,504	531,002,813	Balance as of January 1, 2019
Konversi atas obligasi wajib konversi Menjadi saham	13, 14	59,645,626	40,559,026	-	-	100,204,651	<i>Conversion of mandatory convertible bond to shares</i>
Penerbitan saham baru melalui Penawaran umum perdana	13, 14	43,651,635	29,683,112	-	-	73,334,747	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	(20.770.194)	-	(20.770.194)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain untuk periode dari tanggal 1 April 2019 sampai 31 Desember 2019		-	-	-	8.236.435	8.236.435	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Biaya emisi saham		-	(265,368)	-	-	(265,368)	<i>Share issuance cost</i>
Saldo 31 Desember 2019		573,244,954	66,732,174	37,413,018	14,352,939	691,743,085	Balance as of December 31, 2019
Laba untuk periode dari tanggal 1 Januari 2020 sampai tanggal 31 Maret 2020		-	-	940,358	-	940,358	<i>Income for the period from January 1, 2020 until March 31, 2020</i>
Saldo 31 Maret 2020		573,244,954	66,732,174	38,353,376	14,352,979	692,683,443	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole,

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS INTERIM
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ Maret 31, 2020	31 March 2019/ March 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		198,923,573	218,359,500	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(101,097,519)	(135,307,457)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(9,887,656)	(9,567,700)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada beban usaha		(6,650,034)	(6,991,091)	Cash paid to operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		81,288,364	66,493,252	Cash provided by operating activities
Pembayaran untuk:				Cash payments of:
Pajak penghasilan	21	-	(2,452,437)	Income taxes
Pendapatan/(beban) operasi lainnya		(1,135,991)	6,205,460	Other operating income/(expense)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		80,152,373	70,246,275	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	5	(8,598,349)	(9,697,715)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		-	(688,920)	Advance for purchase fixed assets
Penarikan jaminan		1,027,000	5,052,562	Withdrawal of security deposits
Penerimaan penjualan aset tetap	5	7,052	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7,564,297)	(5,334,073)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek		139,755,381	250,496,215	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		5,408,718	-	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi		-	-	Due to related parties
Tambahkan modal disetor		-	-	Shareholder loans
Pembayaran atas:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(214,429,211)	(292,830,888)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		(3,849,518)	(3,469,816)	Long-term bank loans
<i>Long-term bank loans</i>				
Utang pihak berelasi			(2,803,151)	Due to related parties
Beban bunga			(1,458,529)	Finance costs
Liabilitas sewa		(1,074,808)	-	Lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(74,189,438)	(50,066,169)	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1,601,362)	14,846,033	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		25,593,033	16,840,687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		1,009,000	124,696	NET CASH EFFECT OF CHANGE IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		25,000,671	31,811,416	EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Oktober 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, peningkatan modal dasar, pengeluaran saham baru melalui penawaran umum perdana dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir Anggaran Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0341327 tanggal 4 Oktober 2019.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated August 20, 1990 that was amended by Notarial Deed No.25 dated June 6, 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 dated July 19, 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Dina Chozie, S.H., as the replacement for Fathiah Helmi, S.H., under the Notarial Deed No. 1 dated October 3, 2019, concerning the amendment of the Articles of Association, increase in the authorized shares, issuance of new shares through initial public offering and change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The latest amendments of the Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No, AHU-AH.01.03-0341327 dated October 4, 2019.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated December 15, 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup karena Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham, Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-129/D,04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham (termasuk hasil konversi obligasi wajib konversi sejumlah 1.681.887.357 saham).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders' General Meeting dated March 12, 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated March 12, 2019, shareholders have agreed to change the status from Public Company into Private Company because the company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 dated September 13, 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 12, 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated March 12, 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., shareholders have agreed to change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan, The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 12, 2019.

b. The Company's Public Offering

On September 11, 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-129/D,04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On September 19, 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares (including the conversion of mandatory convertible bond amounted to 1,681,887,357 shares).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 38 tanggal 10 Februari 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tony Taniwan	:
Komisaris	:	Edward Hasan	:
Komisaris	:	Kimin Tanoto	:
Komisaris Independen	:	Ardiansyah Parman	:
Komisaris Independen	:	Slamet Budi Hartadji	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Leonardus Salim	:
Direktur	:	Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea	:
Direktur	:	Ling Yun	:
Direktur	:	Gao Rui	:
Direktur	:	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	:

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088175 pada tanggal 14 Februari 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0031361.AH.01.11.TAHUN 2020 pada tanggal 14 Februari 2020.

Pada tanggal 10 Februari 2020, Dewan Direksi Perusahaan telah menunjuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Slamet Budi Hartadji	:
Anggota	:	Ardiansyah Parman	:
Anggota	:	Oky Wardianto	:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	:	Ardiansyah Parman	:
Anggota	:	Slamet Budi Hartadji	:
Anggota	:	Maramdatha, SH	:

Pada tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan telah mengirim surat pemberitahuan kepada OJK mengenai penunjukan Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Alouisius Maseimilian.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of March 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 38 dated February 10, 2020, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The change has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHUAH.01.03-0088175 dated February 14, 2020 and has been registered under Company Registration No. AHU-0031361.AH.01.11.TAHUN 2020 dated February 14, 2020.

On February 10, 2020, the Board of Commissioners of the Company has appointed the new Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member

On January 16, 2020, the Company has submitted notification letter to OJK regarding the appointment of Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea as the Corporate Secretary to replace Alouisius Maseimilian.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2020, Perusahaan telah mengirim surat pemberitahuan kepada OJK mengenai penunjukan Leonardus Salim sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kamaruddin	:
Komisaris	:	Limiwaty Lieu	:
Komisaris	:	Jeffry Taniwan	:
Komisaris	:	Edward Hasan	:
Komisaris	:	Siumin Lie	:
Komisaris	:	Suliana Taniwan	:
Komisaris Independen	:	Taufiq Herman	:
Komisaris Independen	:	Muhamad Said	:
Komisaris Independen	:	Dikdik Sugiharto	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Leonardus Salim	:
Direktur	:	Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea	:
Direktur	:	Ling Yun	:
Direktur	:	Gao Rui	:
Direktur	:	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	:

Susunan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Dikdik Sugiharto	:
Anggota	:	Kurniadi	:
Anggota	:	Jeffry	:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	:	Dikdik Sugiharto	:
Anggota	:	Suliana Taniwan	:
Anggota	:	Meini Hasan	:

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.611 karyawan dan 4.806 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

On January 23, 2020, the Company has submitted notification letter to OJK regarding the appointment of Leonardus Salim as the Corporate Secretary to replace Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has a total of 4,611 and 4,806 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on June 29, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, Laporan keuangan Perusahaan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The Company's financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes of accounting principles
(continued)

Penerapan standar yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.

- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"*

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

Standar baru yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan 1 Januari 2020, sebagai berikut:

New standards issued and effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:

- Perusahaan telah mengadopsi PSAK 71 "Instrumen Keuangan". Standar baru ini membahas klasifikasi, pengukuran, pengakhiran aset keuangan dan liabilitas keuangan, memperkenalkan metode baru dalam penurunan nilai.

- *The Company has adopted PSAK 71 "Financial instruments". The new standard addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new impairment model for financial assets and disclosure requirements.*

Metode penurunan nilai yang baru ini mengakui penyisihan penurunan berdasarkan kerugian kredit yang diharapkan. Hal ini berlaku untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL). It applies to financial assets classified at amortised cost.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Perusahaan juga telah mengadopsi PSAK 73 "Sewa". Standar ini memperkenalkan model untuk liabilitas sewa, diukur berdasarkan pembayaran sewa atas nilai kini, dan aset hak guna diakui pada laporan posisi keuangan pada saat sewa berjalan. Pada laba atau rugi, depresiasi atas aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai biaya dari pada pendekatan pembayaran sewa garis lurus berdasarkan standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan memilih menggunakan alasan praktis dimana nilai aset hak guna sama dengan hasil liabilitas sewa dengan tidak ada penyesuaian di awal atas laba ditahan, berikut alasan praktis dibawah ini:

- Menggunakan tarif diskon tunggal atas sewa portofolio dengan karakteristik yang sama
- Akuntansi atas sewa operasi dengan sisa periode sewa kurang dari 12 bulan per tanggal 1 Januari 2020, sebagai sewa jangka pendek.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles
(continued)

- The Company also has adopted PSAK 73 "Leases". The standard introduces a model in which lease liabilities, measured at the present value of lease payments, and their corresponding right-of-use assets are recognised on the statement of financial position at the commencement of the leases. In the profit or loss, depreciation of the right-of-use assets and interest on lease liabilities are recognised as expenses instead of the straight-line lease payments approach under the previous accounting standard.

The Company elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020, as short-term leases.

c. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Parties Disclosure.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Aset Tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4-16	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

h. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

h. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi" dimana Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

i. Investment Properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment Property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties of the Company consist of land held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Properties (continued)

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2020. Namun, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Perusahaan.

k. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak tersebut mengandung sewa. Sebuah kontrak yang mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perusahaan mengakui hak guna aset and liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal hak guna aset sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is indication of impairment in values of fixed assets presented in the statement of financial position as of March 31, 2020. However, the result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Company.

k. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Hak guna aset selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari hak guna aset atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perusahaan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

I. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

I. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

Sale of Goods

*Sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense (continued)

Penghasilan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Penghasilan Sewa

Rental Income

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Perusahaan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liability" in the statements of financial position.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Company recorded additional provision for employee benefits liability and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rupiah/1 Dolar AS	16,367
GBP/1 Dolar AS	1.23
Euro/1 Dolar AS	1.10
CHF/1 Dolar AS	1.04
AUD/1 Dolar AS	0.62
SGD/1 Dolar AS	0.70
CNY/1 Dolar AS	0.14
JPY/1 Dolar AS	0.01

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

Foreign currency transactions are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the closing exchange rate prevailing on the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current period operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used by the Company are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13,901	Rupiah/US Dollar 1
	1.31	GBP/US Dollar 1
	1.12	Euro/US Dollar 1
	1.03	CHF/US Dollar 1
	0.70	AUD/US Dollar 1
	0.74	SGD/US Dollar 1
	0.14	CNY/US Dollar 1
	0.01	JPY/US Dollar 1

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxes (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan

i) Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan jaminan.

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and security deposits.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either: (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

Penurunan Nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instrument (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi), Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, beban akrual, utang bank, utang pihak berelasi non-usaha dan obligasi wajib konversi.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reverse. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties and mandatory convertible bond.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

- (a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- (b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized in "Finance costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:

- (a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.
- (b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif, Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value of is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the effective interest rate. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 23.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan 30.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Segment Information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 23.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Note 30.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Nilai tercatat atas tagihan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$11.761.563. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 21.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan, Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

The carrying amount of the Company's claims for tax refund as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were US\$11,761,563. Further explanations regarding this account are provided in Note 21.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company, Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Evaluasi Individual

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak. Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 31 March 2020 dan 31 December 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$9.348.496 dan AS\$10.614.204.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

Individual Assessment

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amounts of the Company's accounts receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to US\$9,348,496 and US\$10,614,204, respectively.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019 dan masing-masing adalah sebesar AS\$235.673.391 dan AS\$275.096.825. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 4.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan, Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$11.571.985. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhannya karena memenuhi syarat pengakuan.

Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$8.507.802 dan AS\$9.121.582. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories (continued)

The carrying amount of the Company's inventories before allowance for decline in value of inventories as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were US\$235,673,391 and US\$275,096,825, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 4.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2020, the Company has a tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since tax loss reported, amounting to US\$11,571,985. The Company recognize the related deferred tax assets since it fulfills recognition criteria.

The net carrying amounts of deferred tax assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were amounting to US\$8,507,802 and US\$9,121,582, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$747.678.343 dan AS\$677.173.523. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$31.042.906 dan AS\$29.498.916. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

4. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	113,006,038	144,574,627
Barang setengah jadi	51,377,869	58,572,336
Bahan baku	16,282,014	14,852,540
Bahan pembantu dan suku cadang	55,007,470	57,097,322
Total	235,673,391	275,096,825
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(3,196,108)	(11,140,020)
Neto	232,477,283	263,676,805

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were amounting to AS\$747,678,343 and US\$677,173,523, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were amounting to US\$31,042,906 and US\$29,498,916, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

4. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	113,006,038	144,574,627
Barang setengah jadi	51,377,869	58,572,336
Bahan baku	16,282,014	14,852,540
Bahan pembantu dan suku cadang	55,007,470	57,097,322
Total	235,673,391	275,096,825
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(3,196,108)	(11,140,020)
Neto	232,477,283	263,676,805

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	11,420,020	4,869,387
Penyisihan periode berjalan	-	11,420,020
Pemulihan penyisihan	-	(4,869,387)
Penghapusan penyisihan	(8,223,912)	-
Saldo akhir	3,196,108	11,420,020

Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai sampai dengan tanggal laporan kuartal pertama di tahun berjalan. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto sebesar AS\$11.420.020.

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Perusahaan memutuskan untuk menghapus persediaan dengan pertimbangan bahwa tidak terdapat kemungkinan persediaan tersebut dapat dijual ke pelanggan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya karena manajemen Perusahaan menilai bahwa persediaan Perusahaan merupakan persediaan yang tidak mudah terbakar, tidak mudah rusak dan sulit untuk dipindahkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan masing-masing sebesar Rp1.05 triliun (setara dengan AS\$75.534.134) dan Rp150 miliar (setara dengan AS\$10.790.591) atas fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10).

4. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	4,869,387	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	11,420,020	Provision during the period
Pemulihan penyisihan	(4,869,387)	Reversal of allowance
Penghapusan penyisihan	-	Write-off
Saldo akhir	11,420,020	Ending balance

The Company did not make any allowance for the finished goods inventory, as there is no indication of impairment up to the first quarter of reporting date in the current year. In 2019, the Company made an allowance as the carrying value of the inventories were higher than the net realizable value amounting to US\$11,420,020.

The above recovery of allowance for net realisable value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

The Company has decided to write-off the inventory due to there is no possibility to sell the specific finished goods to the general customer.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

The Company did not insure its inventories, as the management of the Company believes that the inventories of the Company are not flammable, are durable and immobile.

Inventories amounting to Rp1,05 trillion (equivalent to US\$75,534,134) and Rp150 billion (equivalent to US\$10,790,591) are used to secure bank loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, respectively (Note 10).

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

5. FIXED ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Year Ended March 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	53,936,846	-	-	-	53,936,846	Land
Bangunan dan prasarana	129,211,748	-	2,506,998	-	131,718,746	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	799,192,992	1,413,099	28,935,745	(414,054)	829,127,782	Machinery and equipment
Kendaraan	686,973	-	-	(23,231)	663,742	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5,933,878	31,722	9,202	(14,468)	5,960,334	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	227,002,011	7,442,848	(31,451,945)	-	202,992,914	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1,215,964,448	8,887,669	-	(451,753)	1,224,400,364	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	42,779,254	912,283	-	-	43,691,537	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	490,244,300	8,910,682	-	(414,054)	498,740,928	Machinery and equipment
Kendaraan	505,849	24,004	-	(18,194)	511,659	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5,261,522	90,599	-	(13,177)	5,338,944	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	538,790,925	9,937,568	-	(445,425)	548,283,068	Total Accumulated Depreciation
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	-	72,023,029	-	(461,982)	71,561,047	Land and building
Nilai Buku - neto	677,173,523				747,678,343	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	53,936,846	-	-	-	53,936,846	Land
Bangunan dan prasarana	116,956,214	-	12,255,534	-	129,211,748	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	773,355,893	12,182,553	14,853,265	1,198,719	799,192,992	Machinery and equipment
Kendaraan	1,198,587	8,089	(441,017)	78,687	686,973	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5,774,977	96,639	62,263	-	5,933,878	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	219,540,291	34,191,765	(26,730,045)	-	227,002,011	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1,170,762,808	47,240,406	-	1,277,406	1,215,964,448	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	39,290,201	3,489,053	-	-	42,779,254	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	457,310,100	32,863,696	441,017	370,513	490,244,300	Machinery and equipment
Kendaraan	911,246	108,047	(441,017)	72,427	505,849	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4,951,728	309,794	-	-	5,261,522	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	502,463,275	36,770,590	-	442,940	538,790,925	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - neto	668,299,533				677,173,523	Net Book Value

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

31 Maret 2020/March 31, 2020						
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Kontrak/ Contract	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion		
Blast Furnace dan Support BF	97%	138,025,508	141,847,842	Desember 2021/December 2021	Blast Furnace and support BF	
EAF + Ladle Furnace + Dedusting,					EAF + Ladle Furnace + Dedusting,	
SBQ Billet Caster SMS 1	99%	30,725,729	31,036,090	Desember 2021/December 2021	SBQ Billet Caster SMS 1	
Lain-lain	95%	34,241,677	36,043,871	Desember 2021- Mei 2022/December 2021 - May 2022	Others	
Total		202,992,914	208,927,803		Total	

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

5. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Kontrak/ Contract	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Blast Furnace dan Support BF	97%	138,025,508	141,847,842	Desember 2021/December 2021	Blast Furnace and support BF
EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1	90%	27,974,964	31,036,090	Desember 2021/December 2021	EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1
Ladle Furnace 2, EAF Ladle Furnace, BBL Caster SMS 2	99%	31,372,259	31,372,259	Desember 2021/December 2021	Ladle Furnace 2, EAF Ladle Furnace, BBL Caster SMS 2
Lain-lain	93%	29,628,983	31,817,910	Desember 2021/December 2021	Others
Total		227,002,011	236,074,101		Total

Aset tetap (tidak termasuk tanah dan perabot dan peralatan kantor) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$39.328.500 dan Rp696,6 miliar (setara dengan AS\$42.561.991) pada tanggal 31 Maret 2020, Rp724,1 miliar (setara dengan AS\$52.090.648) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The fixed assets (excluding land and furniture and fixtures) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$39,328,500 and Rp696,6 billion (equivalent to US\$42,561,991) as of March 31, 2020, Rp724.1 billion (equivalent to US\$52,090,648) as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of March 31, 2020 and December, 31 2019, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Aset tetap dalam bentuk tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2044 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2044 and part of land are still in registration process under the Company's name, Management of the Company believes that these rights are renewable upon their expiry.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang merupakan suku bunga efektif dari pinjaman yang spesifik adalah sebagai berikut:

The amount of borrowing costs capitalized which represent the effective interest rates of the specific borrowing are as follows:

	Tarif kapitalisasi/ Capitalized rates	Kapitalisasi biaya pinjaman/ Capitalized borrowing cost	
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	1,53% - 5,44%	344,123	Three-month period ended March 31, 2020
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	1,53% - 5,44%	1,633,597	Year ended December 31, 2019

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$93.786.818.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$93.786.818.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan sebesar AS\$33,000,000 dan Rp1,59 triliun atas fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Perusahaan mengestimasi nilai wajar dari aset tetap berdasarkan hasil penilaian penilai independen KJPP Karmanto & Rekan pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar AS\$703.901.678. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan (1) Pendekatan Pasar untuk penilaian aset tetap tanah dan bangunan yang memiliki data pasar sebagai pembandingan; (2) Pendekatan Biaya untuk penilaian aset tetap mesin-mesin dan peralatan, yang tidak memiliki data pasar sebagai pembandingan; dan (3) Pendekatan Pendapatan untuk penilaian alat berat dan kendaraan bermotor dengan menggunakan arus kas terdiskonto untuk mengestimasi nilai, Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat indikasi yang menyebabkan perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap dari tanggal laporan hasil penilaian penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan, Nilai wajar dari aset tetap Perusahaan berdasarkan hasil penilaian penilai independen adalah sebagai berikut:

	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah/ Rupiah	
Tanah	80,520,869	1,146,939,000,000	Land
Bangunan and prasarana	115,358,831	1,643,171,000,000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	506,643,198	7,216,626,000,000	Machinery and equipment
Kendaraan	411,261	5,858,000,000	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	967,519	13,781,000,000	Furniture and Fixtures
Total	703,901,678	10,026,375,000,000	Total

Perhitungan nilai wajar aset tetap dinilai menggunakan (1) Pendekatan Pasar berdasarkan data-data pembandingan dengan melakukan penyesuaian terhadap karakteristik data pembandingan dengan aset yang dinilai; (2) Pendekatan Biaya dimana investor selalu mempertimbangkan investasi dan besaran biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh; dan (3) Pendekatan Pendapatan didasarkan pada data investasi atau penawaran atas aset yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi) dan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha mencakup periode 8 tahun dan menggunakan terminal value.

5. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2019, there were no fixed assets that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

Based on the assessment of the Company's management, management is of the opinion that the recoverable amount is more than the carrying amount of fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Land, buildings, machinery and certain equipment amounting to US\$33,000,000 and Rp1,59 trillion are used to secure loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

The Company estimated the fair value of fixed assets based on appraisal report of KJPP Karmanto & Partners, independent appraiser, dated August 14, 2019 amounting to US\$703,901,678. The fair value was calculated using (1) Market Approach for the assessment of land and building, which has market data as comparison, and (2) Cost Approach for the assessment of machineries and equipment which has no market data as comparison and (3) Income Approach for the assessment of heavy machineries and vehicles by using discounted cash flows, Management of the Company believes that there is no indication of significant changes in fair value of fixed assets from the latest independent appraisal report date until the date of these financial statements, The fair value of fixed assets based on appraisal report of independent appraiser are as follows:

The calculation of the fair value of fixed assets are valued using (1) Market Approach based on comparative data by adjusting the characteristics of comparative data to the valued assets; (2) Cost Approach, by which investors always consider the investment and magnitude of the cost compared to the benefits derived; and (3) the Income Approach based on investment or offer data on assets that are comparable and similar to the valuation object (transaction price) and cash flow projections discounted from the business plan covering 8 year period and using terminal value.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("LC") Dolar AS	88,797,611	120,251,058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("LC") US Dollar
Rupiah (Rp212,529,737,215 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp142.730.299.430 pada tanggal 31 Desember 2019)	12,979,830	10,267,625	Rupiah (Rp212,529,737,215 as of March 31, 2020 and Rp142.730.299.430 as of December 31, 2019)
PT Bank Central Asia Tbk Cerukan	-	1,658,504	PT Bank Central Asia Tbk Overdraft
Rupiah (Rp23,054,874,774 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	1,658,504	Rupiah (Rp23,054,874,774 as of December 31, 2019)
Letter of Credit ("L/C") Dolar AS	852,870	14,740,006	Letter of Credit ("L/C") US Dollar
Rupiah (Rp8,464,283,296 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp17,682,934,500 pada Tanggal 31 Desember 2019)	517,155	1,235,266	Rupiah (Rp8,464,283,296 as of March 31, 2020 and Rp17,682,934,500 as of December 31, 2019)
Trust Receipt ("TR") Dolar AS	19,321,067	30,170,576	Trust Receipt ("TR") US Dollar
Rupiah (Rp156,115,572,267 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	11,230,524	Rupiah (Rp156,115,572,267 as of December 31, 2019)
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Impor Dolar AS	4,341,463	-	PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Import US Dollar
Total	126,809,996	200,474,826	Total

6. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada Nopember 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri. Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* perjanjian pinjaman tanggal 19 Juni 2019, fasilitas pinjaman terdiri dari:

- Pinjaman modal kerja dalam AS Dolar dan Rupiah dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$2.000.000 dan Rp30 miliar
- *Letter of credit* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$175.000.000
- *Trust receipt sublimit* dari fasilitas *non-cash loan* sebesar AS\$75.000.000
- *Non-cash loan bank warranty Global Line* dengan fasilitas sebesar Rp75 miliar
- *Treasury line* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000
- *Bill Purchasing Line* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000
- *Mandiri Supplier Financing (MSF)* dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250 miliar.

Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja produksi, pembelian bahan baku produksi baja, serta sparepart mesin-mesin pabrik.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

In November 2000, the Company obtained loan facility from Bank Mandiri. The terms of the facility have been amended several times. Based on the *addendum* of loan agreements dated June 19, 2019, the loan facility consists of:

- *Working capital loan* in US Dollar and Rupiah with maximum facilities of US\$2,000,000 and Rp30 billion, respectively
- *Letter of credit* with maximum facility of US\$175,000,000
- *Trust receipt sublimit* from *non-cash loan* facility of US\$75,000,000
- *Non-cash loan bank warranty Global Line* of Rp75 billion
- *Treasury line* with maximum facility of US\$20,000,000
- *Bill Purchasing Line* with maximum facility of US\$20,000,000
- *Mandiri Supplier Financing (MSF)* with maximum facility of Rp250 billion,

These facilities are used for production working capital, purchase of raw materials for steel production, and spare parts for factory machinery.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)

Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja produksi, pembelian bahan baku produksi baja, serta sparepart mesin-mesin pabrik, Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 2.06% -10.00% per tahun dan 1.78% - 10.00% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, Fasilitas ini dijamin dengan gadai deposito, piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu dan jaminan pribadi dari Djameluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan dan Margareth Leroy Lie.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PT Gunung Garuda (“GRD”), pihak berelasi, dapat menggunakan fasilitas *letter of credit*, *NCL*, *Bill Purchasing*, *Supplier Financing* dan garansi bank hanya berlaku sampai dengan 30 September 2018 sedangkan PT Gunung Baja Konstruksi (“GBK”), pihak berelasi, dapat juga menggunakan fasilitas bank garansi. Perusahaan bertanggung jawab untuk seluruh fasilitas pinjaman yang digunakan oleh seluruh perusahaan pihak berelasi. Berdasarkan adendum perjanjian pinjaman tanggal 29 Juni 2018, fasilitas untuk GRD hanya berlaku sampai dengan 30 September 2018.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *current ratio* lebih dari atau sama dengan 100%
- *debt to equity ratio* harus kurang dari atau sama dengan 366%
- *debt service coverage ratio* lebih dari atau sama dengan 120%

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari Bank Mandiri, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah anggaran dasar, kecuali untuk meningkatkan modal dasar atau modal disetor
- Menurunkan modal dasar atau modal disetor
- Mengubah kepemilikan saham dalam Perusahaan kecuali Djameluddin Tanoto, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan, Margareth Leroy Lie dan Limiwaty Lie masih mayoritas dengan total kepemilikan saham minimal 51%
- Mengubah susunan pengurus, dalam hal IPO telah efektif cukup melaporkan kepada Bank Mandiri dalam waktu 12 hari kerja
- Menjaminkan harta kekayaan/aset Perusahaan kepada pihak lain

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)

These facilities are used for production working capital, purchase of raw materials for steel production, and spare parts for factory machinery, These facilities bear interest at 2,06% - 10,00% per annum and 1,78% - 10,00% per annum for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. These facilities have been extended until June 30, 2020. The facilities are secured by restricted deposits, accounts receivables, inventories, certain fixed assets and personal guarantees from Djameluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan and Margareth Leroy Lie.

Based on the loan agreement, PT Gunung Garuda (“GRD”), a related party, can use letter of credit, NCL, Bill Purchasing, Supplier Financing and bank guarantee facilities valid until September 30, 2018 while PT Gunung Baja Konstruksi (“GBK”), a related party, can also use the bank guarantee facility. The Company takes responsibility for all loan facilities used by those related party companies. Based on the amendment of loan agreements dated June 29, 2018, the facility for GRD is valid until September 30, 2018.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio at greater than or equal to 100%*
- *debt to equity ratio shall be less than or equal to 366%*
- *debt service coverage ratio at greater than or equal to 120%*

Based on the loan agreement from Bank Mandiri, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following:

- *Change the Articles of Associations, except to increase the authorized and fully paid capital*
- *Decrease the authorized and fully paid capital*
- *Change the share ownership in the Company, except Djameluddin Tanoto, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan, Margareth Leroy Lie and Limiwaty Lie are still majority with total share ownership of at least 51%*
- *Change the composition of management, in case IPO has been effective, it is sufficient to notify Bank Mandiri within 12 business days*
- *Pledge the Company’s assets to other parties*

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)

- Memindah tanggakan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank/lembaga keuangan lain kecuali transaksi dagang yang wajar
- Membagi dividen, dalam hal IPO telah efektif cukup melaporkan kepada Bank Mandiri dalam waktu 12 hari kerja
- Mengadakan *merger*/akuisisi

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Negative Covenants

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan *waiver* atas restrukturisasi sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham kepada Bank Mandiri mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan direksi dan komisaris, konversi utang pemegang saham sebesar AS\$101.300.000 menjadi modal saham, peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pengalihan aktiva tetap serta utang Commerzbank Aktiengesellschaft (“Commerzbank”) dari GRD ke Perusahaan serta penerbitan obligasi wajib konversi. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank Mandiri atas permohonan *waiver* tersebut di atas.

Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank Mandiri tentang persetujuan rencana penawaran umum perdana saham dan perubahan *negative covenants*, dimana Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu apabila:

- Mengubah anggaran dasar; kecuali untuk meningkatkan modal dasar atau modal disetor
- Menurunkan modal dasar atau modal disetor
- Mengubah kepemilikan saham dalam Perusahaan, kecuali keluarga Djamaluddin Tanoto masih mayoritas dengan kepemilikan saham minimal 51%
- Menjaminkan harta kekayaan/aset
- Mengubah status Perusahaan
- Mengadakan *merger* dan/atau akuisisi

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan melaporkan kepada Bank Mandiri dalam waktu 12 hari kerja bila mengubah susunan pengurus dan membagikan dividen.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)

- *Transfer the items used for guarantee*
- *Obtain credit or other loan facilities from other banks/financial institutions except for normal trading transactions*
- *Distribute dividends, in case IPO has been effective, it is sufficient to notify Bank Mandiri within 12 business days*
- *Conduct mergers/acquisitions*

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request

On August 24, 2018, the Company has submitted a waiver on the restructuring in relation initial public offering to Bank Mandiri regarding the change of the articles of association, change of board of directors and commissioners, conversion of shareholder loan amounting to US\$101,300,000 into capital stock, increase in authorized shares and issued and fully paid, transfer of fixed assets as well as Commerzbank Aktiengesellschaft (“Commerzbank”) loan from GRD to the Company and issuance of mandatory convertible bonds. On September 10, 2018, the Company has received an approval letter from Bank Mandiri for the request of the waiver above.

On July 20, 2018, the Company received the approval letter from Bank Mandiri regarding the initial public offering approval and amendment of negative covenants, in which the Company requires prior approval, to do, among others, the following:

- *Change the Articles of Association, except for increase in the authorized shares or fully paid shares*
- *Decrease the authorized shares or fully paid shares*
- *Change the ownership of shares of the Company, except Djamaluddin Tanoto’s family is still majority shareholders with minimum share ownership of 51%*
- *Guarantee the wealth/asset*
- *Change the status of the Company*
- *Conduct merger and/or acquisition*

Aside from the above, the Company is also required to report to Bank Mandiri within 12 business days if it changes the structure of the board of directors and pays out dividend.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham
dan Perubahan Negative Covenants (lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menerima surat dari Bank Mandiri tentang perubahan *negative covenants* dimana Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu apabila mengubah kepemilikan saham dalam Perusahaan, kecuali Limiwy Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Margaret Leroy, Suliana Taniwan dan Djameluddin Tanoto masih mayoritas dengan kepemilikan saham minimal 51%.

Perubahan *negative covenants* mulai berlaku setelah Perusahaan melakukan rencana penawaran umum perdana saham menjadi perseroan terbuka.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada Bank Mandiri mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri atas permohonan ini, Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada Bank Mandiri mengenai rencana pengajuan fasilitas pinjaman baru dari Bank BTPN sebesar AS\$20.000.000 untuk LC Impor (TR) dan AS\$20.000.000 untuk *supplier financing*. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri atas permohonan ini, Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian fasilitas ini dengan Bank BTPN.

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada Bank Mandiri mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri atas permohonan ini. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)

Initial Public Offering and Amendment of Negative
Covenants Request (continued)

On September 10, 2018, the Company received a letter from Bank Mandiri regarding the amendment of negative covenants in which the Company requires prior approval if it changes the ownership of shares of the Company, unless Limiwy Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Margaret Leroy, Suliana Taniwan and Djameluddin Tanoto are still majority shareholders with minimum share ownership of 51%.

The changes of negative covenants mentioned will be effective after the Company conducts the initial public offering to become a public entity.

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to Bank Mandiri on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. The Company has not obtained approval from Bank Mandiri for this application, As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On April 26, 2019, the Company has submitted a request for approval to Bank Mandiri regarding the new loan facility plan from Bank BTPN amounting to US\$20,000,000 for LC Import (TR) and US\$20,000,000 for supplier financing. The Company has not obtained approval from Bank Mandiri for this application, As of April 27, 2020, the Company has not signed the facility agreement with Bank BTPN.

On July 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to Bank Mandiri on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding, The Company has not obtained approval from Bank Mandiri for this application. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan mengajukan surat permohonan pencabutan jaminan pribadi atas fasilitas Bank Mandiri, atas nama Djamaluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan dan Margareth Leroy Lie. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri atas permohonan ini.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada Bank Mandiri atas perubahan modal Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian penawaran umum perdana saham.

Pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

PT Bank Central Asia (“BCA”)

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan dan GRD memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA, Perjanjian kredit ini telah diperbaharui beberapa kali, Berdasarkan *addendum* perjanjian tanggal 20 Desember 2019, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Maret 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 2,94% - 8,50% per tahun dan 3,21% - 9,50% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019. Rincian fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman lokal dengan maksimum kredit sebesar Rp25 miliar.
- Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letters of Credit* (“L/C”), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) dan *Trust Receipt* (“T/R”), dengan jumlah maksimum kredit sebesar AS\$37.600.000 dan Fasilitas *Bank Guarantee*, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp50 miliar.
- Fasilitas *Forex Forward Line* dengan maksimum kredit sebesar AS\$30.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan sebesar Rp150 miliar, tanah dan bangunan milik GRD dengan nilai tercatat sebesar Rp1,29 triliun, *cash collateral* sebesar 5% dari setiap pembukaan fasilitas KMF dan penggunaan fasilitas *Forex Forward Line*, mesin yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi (“KI”) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan GRD.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)

On September 26, 2019, the Company submitted request for revocation of personal guarantee on the loan facility of Bank Mandiri from Djamaluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan dan Margareth Leroy Lie. The Company has not obtained approval from Bank Mandiri for this request.

On October 14, 2019, the Company submitted a notification letter to Bank Mandiri on the change of the share capital structure of the Company in relation to the completion of initial public offering.

As of March 31, 2020 dan December 31, 2019, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement as well as financial ratios requirement.

PT Bank Central Asia (“BCA”)

On July 2, 2018, the Company and GRD obtained loan facilities from BCA, This credit agreement has been renewed several times, Based on the *addendum* on agreement dated December 20, 2019, these facilities have been extended until March 2, 2020. These facilities bear interest at 2.94% - 8.50% per annum and 3.21% - 9.50% per annum for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019. The details of facility agreement are as follows:

- Local loan facility with the maximum credit of Rp25 billion.
- Multi Credit Facility in form of *Letters of Credit* (“L/C”), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) and *Trust Receipt* (“T/R”), with the total maximum credit of US\$37,600,000 and *Bank Guarantee Facility*, with the total maximum credit of Rp50 billion.
- *Forex Forward Line Facility* with maximum credit of US\$30,000,000.

These loan facilities are guaranteed by inventories amounting to Rp150 billion, land and building owned by GRD, with the carrying value of Rp1.29 trillion, *cash collateral* amounting 5% from every opening of KMF facility and drawdown *Forex Forward line facility*, machinery financed by Credit Investment (“KI”) and company guarantees from the Company and GRD.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia (“BCA”)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari BCA, Perusahaan diharuskan melaporkan kepada bank terlebih dahulu (*affirmative covenants*), antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham (kecuali pemegang saham publik) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum tindakan tersebut dilakukan, dengan ketentuan apabila BCA tidak menyetujui tindakan Perusahaan tersebut, BCA berhak mengakhiri pemberian fasilitas kredit kepada Perusahaan dan *outstanding* fasilitas kredit menjadi jatuh tempo dan wajib dilunasi Perusahaan, selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan kalender sejak *outstanding* tersebut dinyatakan jatuh tempo atau hingga fasilitas kredit jatuh tempo (mana yang lebih dulu terjadi)
- Membagikan dividen kepada pemegang saham tidak melebihi 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih berdasarkan laporan keuangan tahunan auditan, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum tindakan tersebut dilakukan, dengan ketentuan Perusahaan telah melakukan Rencana Penawaran Umum Perdana dan memenuhi ketentuan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari BCA Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dalam hal sebelum atau setelah melaksanakan tindakan tersebut Perusahaan akan melanggar ketentuan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian
- Meminjamkan uang, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktik dan kebiasaan yang ada
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (“BCA”)

Based on the loan agreement from BCA, the Company is required to notify the bank in advance (*affirmative covenants*), among others, to the following:

- Change the institutional status, articles of association, the composition of board of directors and commissioners as well as shareholders (except public shareholders) at the latest 30 (thirty) business days before such action is made, provided that if BCA does not approve the Company's actions, BCA reserves the right to terminate the credit facilities to the Company and outstanding credit facilities become due and must be paid by the Company, no later than 3 (three) calendar months since the outstanding is pronounced to be due or until the credit facilities is due (whichever earlier to occur)
- Distribute dividend to the shareholders not exceeding 30% (thirty percent) from net income based on yearly audited financial report, at the latest 5 (five) business days before such action is made, provided that the Company has conducted Initial Public Offering plan and fulfilled the financial ratio requirements

Based on the loan agreement from BCA, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following:

- Obtain cash loan/new credit from other parties and/or bind itself as guarantor in any form and name and/or collateralize the Company's assets to other parties in terms of prior or subsequent of these actions the Company will breach the required financial ratio as stated in the agreement
- Provide cash loan, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business activities
- Conduct transactions with other parties, including but not limited to affiliated companies, by an unusual way or outside the normal course of business
- Invest, inject capital or start new business other than the current business
- Sell or release the realty or main equity in carrying out the business, except in the context of carrying out daily business activities

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia (“BCA”)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran
- Membagikan dividen kepada pemegang saham melebihi 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih berdasarkan laporan keuangan tahunan auditan.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio maksimal sebesar 3,6 kali
- Interest bearing debt to equity maksimal sebesar 1,5 kali
- Debt to service coverage minimal sebesar 1,5 kali
- Current ratio minimal sebanyak 1 kali

Perusahaan telah memberitahukan rencana perubahan susunan dewan komisaris dan direksi yang akan dilakukan pada bulan Januari 2019 kepada BCA pada bulan Nopember 2018.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada BCA mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari BCA atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada BCA mengenai rencana pengajuan fasilitas pinjaman baru dari Bank BTPN sebesar AS\$20.000.000 untuk LC Impor (TR) dan AS\$20.000.000 untuk *supplier financing*. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank BTPN.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada BCA mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wuerttemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (“BCA”)

- Conduct fusion, merger, takeover or dissolution
- Distribute dividend to the shareholders exceeding 30% (thirty percent) from net income based on yearly audited financial report.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum of 3.6 times
- Interest bearing debt to equity maximum of 1.5 times
- Debt service coverage minimum of 1.5 times
- Current ratio minimum 1 times

The Company notified the plan to change the composition of the board of commissioners and directors which will be conducted in January 2019 to BCA in November 2018.

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to BCA on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. On March 13, 2019, the Company obtained the approval from BCA for such request on the plan on addition of new loan facility. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On April 26, 2019, the Company submitted a notification letter to BCA on the plan on addition of new loan facility from Bank BTPN amounting to US\$20,000,000 for LC Import (TR) and US\$20,000,000 for *supplier financing*. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank BTPN.

On July 12, 2019, the Company submitted a notification letter to BCA on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wuerttemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (“BCA”) (lanjutan)

PT Bank Central Asia (“BCA”)(continued)

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan *Negative Covenants*

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request

Pada tanggal 15 Agustus 2018, Perusahaan menyampaikan permohonan persetujuan atas perubahan status badan hukum Perusahaan dan *negative covenants* sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari BCA.

On August 15, 2018, the Company has submitted request for approval of changes in the legal status of the entity and negative covenants in relation with the initial public offering. On September 10, 2018, the Company has received the approval letter from BCA.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham kepada BCA, yaitu sebagai berikut:

On August 14, 2019, the Company has submitted request in relation to the initial public offering plan to BCA as follows:

- Perubahan *affirmative covenants*, menjadi:
 - a. Perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham (kecuali pemegang saham publik) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum tindakan tersebut dilakukan; dan
 - b. Pembagian dividen selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum tindakan tersebut dilakukan, dengan ketentuan Perusahaan telah melakukan rencana Penawaran Umum Perdana dan memenuhi ketentuan rasio keuangan.
- Penghapusan *negative covenant*, jika melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham melebihi 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih berdasarkan laporan keuangan tahunan auditan.

- *Amendment of affirmative covenants, become:*
 - a. *Change the institutional status, articles of association, the composition of board of directors and commissioners as well as shareholders (except public shareholders) at the latest 30 (thirty) business days before such action is made; and*
 - b. *Distribute dividend at the latest 5 (five) business days before such action is made, provided that the Company has conducted Initial Public Offering plan and fulfilled the financial ratio requirements.*
- *Removal of negative covenant, to obtain written approval from the bank in advance to distribute dividend to the shareholders exceeding 30% (thirty percent) from net income based on yearly audited financial report.*

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari BCA atas permohonan tersebut.

On August 22, 2019, the Company obtained approval from BCA on such request.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada BCA atas perubahan modal Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian penawaran umum perdana saham.

On October 14, 2019, the Company submitted a notification letter to BCA on the change of the share capital structure of the Company in relation to the completion of initial public offering.

Pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

As of March 31, 2020 dan December 31, 2019, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement as well as financial ratios requirement.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Pada Agustus 2008, Perusahaan memperoleh *uncommitted import letter of credit facility (sight L/C)* dari DBS. Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan dari perjanjian pinjaman tanggal 5 Oktober 2017, maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$40,000,000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan impor. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 0,85% bila dalam AS Dolar dan biaya dana + 0,85% bila dalam Rupiah. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Djamaluddin Tanoto, Kamaruddin, DR. Chairuddin dan gadai deposito dari Perusahaan.

Perjanjian gadai deposito milik Perusahaan yang disimpan di DBS untuk menjamin kewajiban Perusahaan kepada DBS berdasarkan fasilitas kredit dengan nilai penjaminan sekurangnya sebesar:

- i) 15% (lima belas persen) dari tiap-tiap *L/C* yang diterbitkan dengan tenor kurang dari 1 (satu) tahun;
- ii) 100% (seratus persen) dari tiap-tiap *L/C* yang diterbitkan dengan tenor lebih dari 1 (satu) tahun (selanjutnya disebut sebagai "Gadai Deposito")

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari DBS, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham
- Merubah susunan pemegang saham Perusahaan apabila terjadi perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% (lima puluh satu persen) jumlah saham dengan hak suara sah, Apabila perubahan tersebut dilakukan terhadap kurang dari 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah saham dengan hak suara sah, maka Perusahaan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank
- Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan rasio di atas 30% (tiga puluh persen), Namun jika rasio pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut dibawah 30% (tiga puluh persen), maka Perusahaan hanya perlu segera memberitahukannya secara tertulis kepada bank
- Merubah jenis usaha

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

In August 2008, the Company obtained *uncommitted import letter of credit facility (sight L/C)* from DBS. The terms of the facility have been amended several times. Based on the amended agreement dated October 5, 2017, the maximum loan facility was amounting to US\$40,000,000. This facility is used for import financing. This facility bears interest of LIBOR + 0,85% if in US Dollar and cost of fund + 0,85% if in Rupiah. This loan is secured by personal guarantees from Djamaluddin Tanoto, Kamaruddin, DR. Chairuddin and restricted deposit of the Company.

Lien on the Company's deposit in DBS to guarantee the Company's liabilities to DBS according to the credit facility with the collateral value of at least:

- i) 15% (fifteen percent) of all *L/C* drawn with due date of less than 1 (one) year;
- ii) 100% (one hundred percent) of all *L/C* drawn with due date of more than 1 (one) year (hereafter referred to as "Restricted Deposit")

Based on the loan agreement from DBS, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following:

- Change the composition of management and shareholders
- Change the composition of shareholders, if there is a change in more than 51% (fifty one percent) of the number of shares with valid voting rights, If the changes are made to less than 51% (fifty one percent) of the number of shares with valid voting rights, then the Company is only required to submit written notice to the bank
- Distribute and/or pay dividends of any kind to shareholders with a ratio of above 30% (thirty percent), But if the distribution ratio and/or dividend payment is below 30% (thirty percent), then the Company only needs to immediately notify the bank in writing
- Change the type of business

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

- Merubah bentuk dan/atau status hukum Perusahaan, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya
- Memindah tangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga
- Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan Perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal
- Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan hutang, hak tanggahan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang), gadai, atau penjamin lain dan/atau perjanjian dan/atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan Perusahaan, selain jaminan diberikan kepada bank (jika ada) atau yang telah diberitahukan secara tertulis oleh bank.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan *waiver* atas restrukturisasi sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham kepada DBS mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan direksi dan komisaris, konversi utang pemegang saham sebesar AS\$101,300,000 menjadi modal saham, peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pengalihan aktiva tetap serta utang Commerzbank dari GRD ke Perusahaan serta penerbitan obligasi wajib konversi. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari DBS atas permohonan *waiver* tersebut di atas.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)(continued)

- *Change the form and/or legal status of the Company, liquidate, merge, dissolve and/or do other things for the benefit of creditors (other than banks) including issuing new shares and/or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments*
- *Transfer most assets (major assets) or important assets (material assets) or companies in any form or name and with any intention to third parties*
- *Submit an application to be declared bankrupt or request a delay in payment*
- *Bind itself as guarantor (borg) to third parties*
- *Pay the debt to the shareholders, directors, commissioners and/or the parent or subsidiary of the Company in any form that currently exists or will arise in the future*
- *Create and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors and Commissioners or shareholders or parties related to the parties mentioned earlier*
- *Enter in or agree to enter in capital expenditure*
- *Make or give permission to make fiduciary transfer of rights, debt securities, deferred rights, charging fees (either fixed or floating costs), pawns, or other guarantors and/or agreements and/or other arrangements which basically have the same effect against wealth or rights arising from customer bills, in addition to guarantees given to the bank (if any) or that have been notified in writing by the bank.*

On August 28, 2018, the Company has submitted a waiver on the restructuring in relation initial public offering to DBS regarding the change of the articles of association, change of board of directors and commissioners, conversion of shareholder loan amounting to US\$101,300,000 into capital stock, increase authorized shares and issued and fully paid, transfer of fixed assets as well as Commerzbank loan from GRD to the Company and issuance of mandatory convertible bonds. On September 10, 2018, the Company has received an approval letter from DBS for the request of the waiver above.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan pertama atas perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian perbankan dengan DBS pada tanggal 10 September 2018. DBS menyetujui sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 14 Agustus 2019.
- Pencabutan jaminan pribadi dari Djamaluddin Tanoto, Kamaruddin dan DR. Chairuddin setelah Perusahaan menjadi perusahaan terbuka.

DBS telah menyetujui permohonan Perusahaan atas perubahan *negative covenants* menjadi *affirmative covenants* dimana Perusahaan diharuskan menyampaikan pemberitahuan kepada DBS selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah susunan pengurus
- Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan Perusahaan
- Perubahan komposisi kepemilikan saham dari Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan, Djamaluddin Tanoto dan Limiwaty Lie, dimana baik secara langsung maupun tidak langsung tetap mewakili sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor. Apabila jumlah kepemilikan saham dari pemegang saham keluarga akan menjadi kurang dari 51% baik secara langsung maupun tidak langsung, maka Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

Perubahan *negative covenants* di atas mulai akan berlaku setelah Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sehingga menjadi perseroan terbuka.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, tidak terdapat persyaratan rasio keuangan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan,

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada DBS mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)(continued)

Based on the first amendment regarding amendment and reaffirmation of banking facilities agreement with DBS on September 10, 2018. DBS agreed to the following:

- Extension of loan facilities until August 14, 2019.
- Revocation of personal guarantees from Djamaluddin Tanoto, Kamaruddin and DR. Chairuddin after the Company becomes a public entity.

DBS has approved the Company's request regarding amendment of negative covenants into affirmative covenants whereas the Company must notify DBS at the latest of 30 days, if the following events occur:

- Changes in the structure of the Boards of Directors
- Distribution and/or payment of dividend in any forms to the shareholders
- Changes in the legal form and/or legal status of the entity, liquidates, merges, combines, takes over and/or dismisses and/or any other action for the purpose of its creditors
- Changes in the share ownership composition from Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan, Djamaluddin Tanoto and Limiwaty Lie, where, directly or indirectly, still represent at least 51% (fifty one percent) share ownership from the total issued and fully paid shares of the Company. If the total share ownership of the family shareholders of the Company will, directly or indirectly, be less than 51%, then the Company is required to obtain prior written approval from the Bank.

The changes of negative covenants mentioned above will be effective after the Company conducts the initial public offering to become a public entity.

Based on the loan agreement, there is no financial ratios requirement need to be fulfilled by the Company.

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to DBS on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari DBS atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada DBS mengenai rencana pengajuan fasilitas pinjaman baru dari Bank BTPN sebesar AS\$20.000.000 untuk LC Impor (TR) dan AS\$20.000.000 untuk *supplier financing*. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank BTPN.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada DBS mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 27 Agustus 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari DBS atas permohonan ini. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan *negative covenants* sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham kepada DBS sebagai berikut:

- Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan Perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; dan
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari DBS atas permohonan penghapusan *negative covenant* tersebut di atas.

Berdasarkan surat dari DBS pada tanggal 12 Agustus 2019, DBS menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo untuk fasilitas perbankan yang terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2020.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)(continued)

In February 2019, the Company obtained the approval from DBS for such request on the plan on addition of new loan facility. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On April 26, 2019, the Company submitted a notification letter to DBS on the plan on addition of new loan facility from Bank BTPN amounting to US\$20,000,000 for LC Import (TR) and US\$20,000,000 for supplier financing. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank BTPN.

On July 12, 2019, the Company has submitted a request for approval to DBS on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding. On August 27, 2019, the Company obtained approval from DBS for this application. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

On August 14, 2019, the Company has submitted request on removal of negative covenants in relation with initial public offering to DBS as follows:

- *Pay the debt to the shareholders, directors, commissioners and/or the parent or subsidiary of the Company in any form that currently exists or will arise in the future; and*
- *Enter in or agree to enter in capital expenditure*

On August 20, 2019, the Company obtained the approval from DBS for abovementioned request on removal of negative covenants.

Based on a letter from DBS on August 12, 2019, DBS agreed to extend the maturity of banking facilities, effective from August 15, 2019 until August 14, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan sehubungan dengan penyelesaian penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tanggal 19 September 2019 dan pencabutan jaminan pribadi atas nama Djamaluddin Tanoto, Kamaruddin dan DR. Chairuddin.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada DBS atas perubahan modal Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian penawaran umum perdana saham.

Pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

Pada tanggal 5 Mei 2017, GRD memperoleh *demand loan facility (D/L)* dari OCBC NISP. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 4 Mei 2018, GRD dan Perusahaan dapat menggunakan pinjaman ini dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200 miliar. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar bunga deposito berjangka ditambah 0,75%. Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Mei 2019, GRD tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian pinjaman dan fasilitas ini belaku sampai dengan tanggal 5 Mei 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai deposito tidak kurang dari 100% (seratus persen) dari fasilitas *demand loan* yang diberikan oleh OCBC NISP yang akan ditempatkan pada OCBC NISP sebelum GRD dan Perusahaan melakukan penarikan fasilitas *DL*, dengan mata uang yang sama dengan mata uang fasilitas yang diberikan.

Perusahaan wajib untuk memberitahukan kepada OCBC NISP apabila mengubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada debitur dan pada penjamin.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP, tidak terdapat persyaratan pemenuhan rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)(continued)

On September 23, 2019, the Company submitted notification letter regarding the completion of Company's initial public offering on September 19, 2019 and revocation of personal guarantee from Djamaluddin Tanoto, Kamaruddin and DR. Chairuddin.

On October 14, 2019, the Company submitted a notification letter to DBS on the change of the share capital structure of the Company in relation to the completion of initial public offering.

As of March 31, 2020 dan December 31, 2019, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

On May 5, 2017, GRD obtained demand loan facility (D/L) from OCBC NISP. Based on amendment agreement dated May 4, 2018, GRD and the Company can utilize the loan with a maximum facility amounting to Rp200 billion. This loan facility is used to finance the working capital of the Company. The facility bears interest of time deposit interest plus 0.75%. Based on changes and reaffirmation loan agreement dated May 6, 2019, GRD is no longer a debtor in the loan agreement and this facility is valid until May 5, 2020.

This loan is secured by a pledge over deposits of no less than 100% (one hundred percent) of the outstanding amount of the demand loan facility provided by OCBC NISP to be deposited to OCBC NISP before GRD and the Company makes a DL facility withdrawal, with the same currency as the facility currency.

The Company is obliged to notify OCBC NISP if it changes the composition of shareholders in ownership or control (direct or indirect), composition of board of directors and commissioner on debtor and the guarantor.

Based on the loan agreement with OCBC NISP, there is no financial ratios requirement that must be fulfilled by the Company.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(lanjutan)

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Affirmative Covenants

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan mengirimkan surat pemberitahuan kepada OCBC NISP bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan susunan direksi dan komisaris dalam rangka rencana penawaran umum perdana saham.

Pada tanggal 3 September 2018, Perusahaan dan OCBC NISP menyetujui perubahan perjanjian pinjaman mengenai kewajiban pemberitahuan terlebih dahulu menjadi “mengubah susunan pemegang saham utama dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada debitor dan pada penjamin”.

Perusahaan telah memberitahukan rencana perubahan susunan dewan komisaris dan direksi yang akan dilakukan pada bulan Januari 2019 kepada OCBC NISP pada bulan Januari 2019.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan mengajukan persetujuan kepada OCBC NISP mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari OCBC NISP atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada OCBC NISP atas perubahan modal Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian penawaran umum perdana saham.

Pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(continued)

Initial Public Offering and Amendment of Affirmative Covenants Request

On August 30, 2018, The Company sent a notification letter to OCBC NISP that the Company has made changes in the composition board of directors and commissioners in order to plan the initial public offering in relation to initial public offering plan.

On September 3, 2018, the Company and OCBC NISP approved amendment loan agreement regarding prior obligation notification become "change the composition of main shareholders in ownership or control (direct or indirect), composition of board of directors and commissioner on debtor and the guarantor".

The Company notified the plan to change the composition of the board of commissioners and directors which will be conducted in January 2019 to OCBC NISP in January 2019.

On February 1, 2019, the Company submitted a request for approval to OCBC NISP on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. On February 28, 2019, the Company obtained the approval from OCBC NISP for such request on the plan on addition of new loan facility, As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On October 14, 2019, the Company submitted a notification letter to OCBC NISP on the change of the share capital structure of the Company in relation to the completion of initial public offering.

As of March 31, 2020 dan December 31, 2019, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona. Pinjaman ini dijamin dengan gadai deposito dari Perusahaan, Fasilitas pinjaman terdiri dari fasilitas *revolving loan*, *letter of credit* dan *trust receipt* dengan total sebesar AS\$4.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas *revolving loan* dikenakan bunga sebesar deposito berjangka ditambah 0,15% bila dalam Dolar AS dan deposito berjangka ditambah 0,75% bila dalam Rupiah, Fasilitas *Trust Receipt* dikenakan bunga sebesar COLF ditambah 2,1% bila dalam Dolar AS dan COLF ditambah 2,44% bila dalam Rupiah.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari Bank Resona, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan, maupun pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari
- Perusahaan tidak akan melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga
- Mengubah status badan hukum
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada Perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Perusahaan, kecuali dalam batas kewajaran (*arm's length*)

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

On October 26, 2017, the Company obtained loan facility from Bank Resona. This loan is secured by restricted deposit from the Company. The loan facility consists of revolving loan facility, letter of credit and trust receipt facility amounting to US\$4,300,000. This loan facility is used for working capital. The revolving loan facility bears interest of time deposit interest plus 0.15% if in US Dollar, time deposit plus 0.75% if in Rupiah. Trust receipt facility bears interest of COLF plus 2.1% if in US Dollar, COLF plus 2.44% if in Rupiah.

Based on the loan agreement from Bank Resona, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, among others, to do the following:

- Obtain a new loan or new credit facilities from other parties except from other banks and/or shareholders
- Provide cash loan, bind as a guarantor in a form and under any names and/or encumber any of the assets of the Company to other parties, including but not limited to the Company's affiliate company, either directly or indirectly related to the Company, or to any unrelated third party of the Company, except for carrying its normal course of businesses
- The Company shall not enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, except for carrying its normal course of businesses
- To conduct merger, consolidation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court
- Change the legal status
- Conduct transactions with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company, except on arm's length terms

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")
(lanjutan)

- Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan fasilitas atau membuat rujukan terhadap bank.

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Negative Covenants

Pada tanggal 2 Agustus, 2018, Perusahaan menyampaikan permohonan untuk perubahan kewajiban pemberitahuan atas perubahan status badan hukum perseroan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank Resona.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan *waiver* atas restrukturisasi sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham kepada Bank Resona mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan direksi dan komisaris, konversi utang pemegang saham sebesar AS\$101.300.000 menjadi modal saham, peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pengalihan aktiva tetap serta utang Commerzbank dari GRD ke Perusahaan serta penerbitan obligasi wajib konversi.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank Resona atas permohonan *waiver* tersebut di atas. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan Bank Resona menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas dimana Bank Resona setuju untuk menambah fasilitas *Letter of Credit* sebesar AS\$6,500,000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 Oktober 2019, efektif mulai tanggal 26 Oktober 2019, fasilitas *revolving loan*, *Letter of Credit* dan *Trust Receipt* diperpanjang sampai dengan 26 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari Bank Resona, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negara.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")
(continued)

- *The Company shall not make or arrange any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the bank.*

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request

On August 2, 2018, the Company has submitted request on amendment of reaffirmation of changes on legal entity in relation with initial public offering. On September 4, 2018, the Company received the approval letter from Bank Resona.

On August 28, 2018, the Company has submitted a waiver on the restructuring in relation initial public offering to Bank Resona regarding the change of the articles of association, change of board of directors and commissioners, conversion of shareholder loan amounting to US\$101,300,000 into capital stock, increase in authorized shares and issued and fully paid, transfer of fixed assets as well as Commerzbank loan from GRD to the Company and issuance of mandatory convertible bonds.

On October 11, 2018, the Company has received an approval letter from Bank Resona for the request of the waiver above. On the same date, the Company and Bank Resona signed the amendment of the facility agreement whereby Bank Resona agreed to provide additional Letter of Credit facility amounting to US\$6,500,000.

This agreement has been amended several times. Based on the last amendment to the facility agreement dated October 22, 2019, effective on October 26, 2019, revolving loan facility, Letter of Credit and Trust Receipt were extended until October 26, 2020.

Based on the loan agreement from Bank Resona, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, among others, to do the following:

- *Obtain cash loans or new credit facilities from other parties except from other banks and/or shareholders*
- *Conduct merger, takeover, equity participation, dissolution/liquidation or request that the Company be declared bankrupt by the State Court.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")
(lanjutan)

- Mengubah status badan hukum

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia sebesar Rp8.500.000.000, nilai objek/pasar senilai Rp10.299.260.180, dan mesin-mesin dengan nilai sebesar AS\$6.500.000.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *current ratio* minimal 1x (satu kali)
- *debt to equity ratio* maksimal 5,5x (lima koma lima kali)
- *debt to service ratio* minimal 1x (satu kali)

Perusahaan telah memberitahukan rencana perubahan susunan dewan komisaris dan direksi yang akan dilakukan pada bulan Januari 2019 kepada Bank Resona pada bulan Nopember 2018.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada Bank Resona mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari Bank Resona atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada Bank Resona mengenai rencana pengajuan fasilitas pinjaman baru dari Bank BTPN sebesar AS\$20.000.000 untuk LC Impor (TR) dan AS\$20.000.000 untuk *supplier financing*. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank BTPN.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan surat pemberitahuan kepada Bank Resona mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wuerttemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")
(continued)

- *Change the legal status*

This loan is secured by fiducia security amounting to Rp8,500,000,000, with object/market value amounting to Rp10,299,260,180, and machineries amounting to US\$6,500,000.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *minimum current ratio of 1x (one time)*
- *maximum debt to equity ratio of 5,5x (five point five times)*
- *minimum debt to service ratio (DSR) of 1x (one time)*

The Company notified the plan to change the composition of the board of commissioners and directors which will be conducted in January 2019 to Bank Resona in November 2018.

On February 1, 2019, the Company has submitted a request of approval to Bank Resona on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. On February 11, 2019, the Company obtained the approval from Bank Resona for such request on the plan on addition of new loan facility. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On April 26, 2019, the Company submitted a notification letter to Bank Resona on the plan on addition of new loan facility from Bank BTPN amounting to US\$20,000,000 for LC Import (TR) and US\$20,000,000 for supplier financing. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank BTPN.

On July 12, 2019, the Company has submitted a notification letter to Bank Resona on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wuerttemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")
(lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada Bank Resona atas perubahan modal Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian penawaran umum perdana saham.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")
(continued)

On October 14, 2019, the Company submitted a notification letter to Bank Resona on the change of the share capital structure of the Company in relation to the completion of initial public offering.

As of March 31, 2020 dan December 31, 2019, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement as well as financial ratios requirement.

7. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Luar negeri		
Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd	5,106,488	5,176,553
China Steel Global Trading Corporation	4,725,427	4,357,051
Eastern Steel SDN BHD	4,567,409	-
Loesche GMBH	815,394	829,371
Om Siderurgica SRL	535,811	598,029
SMS Concast AG	482,063	505,687
Ing. Bonfiglioli S,R,L.	425,484	432,778
Awm Spa Automatic Wire Machines	401,443	408,325
ArcelorMittal S,A.	-	6,624,975
Hangzhou Boiler Group Industrial Co., Ltd.	-	1,276,420
Union Electric	-	533,787
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$400,000)	2,245,264	2,306,360
Lokal		
PT Krakatau Posco	5,170,282	-
PT Bielego	910,235	-
PT Bunga Raya Lestari	549,451	-
PT Duta Listrik Graha Prima	314,549	418,350
PT Adam Baja Prima	224,771	-
PT Indotama Ferro Alloys	223,248	489,214
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	404,197
PT Makmur Meta Graha Dinamika	-	357,031
PT Asri Jaya Mandiri	-	346,854
PT Samudra Marine Indonesia	-	241,217
PT Kurnia Parama Adhara	-	111,819
CV Sinar Jaya	-	127,636
Daya Motor	-	30,745
PT Jaya Sejati	-	734
PT Bieloga	-	-
PT Gunung Sapta Logam	-	-
PT Metal Laju Perkasa	-	-
PT Kamelia Saputra Abadi	-	-
PT Adam Baja Prima	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200,000)	2,928,529	4,832,836
Total pihak ketiga	29,625,848	30,409,969
Pihak berelasi (Catatan 22)	-	63,313
Total	29,625,848	30,473,282

7. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third parties		
Foreign suppliers		
Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd	5,176,553	5,176,553
China Steel Global Trading Corporation	4,357,051	4,357,051
Eastern Steel SDN BHD	-	-
Loesche GMBH	829,371	829,371
Om Siderurgica SRL	598,029	598,029
SMS Concast AG	505,687	505,687
Ing. Bonfiglioli S,R,L.	432,778	432,778
Awm Spa Automatic Wire Machines	408,325	408,325
ArcelorMittal S,A.	6,624,975	6,624,975
Hangzhou Boiler Group Industrial Co., Ltd.	1,276,420	1,276,420
Union Electric	533,787	533,787
Others (each below US\$400,000)	2,306,360	2,306,360
Local suppliers		
PT Krakatau Posco	-	-
PT Bielego	-	-
PT Bunga Raya Lestari	-	-
PT Duta Listrik Graha Prima	418,350	418,350
PT Adam Baja Prima	-	-
PT Indotama Ferro Alloys	489,214	489,214
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	404,197	404,197
PT Makmur Meta Graha Dinamika	357,031	357,031
PT Asri Jaya Mandiri	346,854	346,854
PT Samudra Marine Indonesia	241,217	241,217
PT Kurnia Parama Adhara	111,819	111,819
CV Sinar Jaya	127,636	127,636
Daya Motor	30,745	30,745
PT Jaya Sejati	734	734
PT Bieloga	-	-
PT Gunung Sapta Logam	-	-
PT Metal Laju Perkasa	-	-
PT Kamelia Saputra Abadi	-	-
PT Adam Baja Prima	-	-
Others (each below US\$200,000)	4,832,836	4,832,836
Total third parties	30,409,969	30,409,969
Total related parties (Note 22)	63,313	63,313

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	11,085,034
Rupiah	10,217,594
Yuan Cina	4,894,034
Euro Eropa	3,337,967
Pound sterling Inggris	
Dolar Singapura	90,533
Yen Jepang	686
Total	29,625,848

7. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

Details of accounts payables - trade based on currencies are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	12,744,070	<i>United States Dollar</i>
	7,516,444	<i>Rupiah</i>
	6,108,943	<i>Chinese Yuan</i>
	3,350,407	<i>European Euro</i>
	598,029	<i>Great Britain Pound sterling</i>
	155,389	<i>Singaporean Dollar</i>
	-	<i>Japanese Yen</i>
Total	30,473,282	Total

8. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ Maret 31, 2020
Gas dan listrik	5,211,446
Imbalan kerja	409,166
Jasa Profesional	573,337
Bunga	260,707
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500,000)	-
Total	6,454,656

8. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	5,452,603	<i>Gas and electricity</i>
	-	<i>Employee benefit</i>
	573,337	<i>Professional fees</i>
	1,444,281	<i>Interest</i>
	53,953	<i>Others (below US\$500,000, each)</i>
Total	7,524,174	Total

9. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja lembaran dan turunannya yang belum diantar kepada pelanggan pada 31 Maret 2020.

9. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel sheet and its downstream to customer as at March 31, 2020.

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	
Dolar Amerika Serikat	26,202,336
Euro Eropa	4,744,816
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	
Perusahaan	
Euro Eropa	13,937,819
Dolar Amerika Serikat	8,449,644
Bank of China Ltd., Cina	
Dolar Amerika Serikat	17,485,714
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	6,293,175
PT Bank Resona Perdania	
Rupiah	319,858
Sub total	77,433,362

10. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	26,985,606	<i>AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany</i>
	3,753,144	<i>US Dollar</i>
		<i>European Euro</i>
		<i>Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany</i>
		<i>The Company</i>
	11,606,659	<i>European Euro</i>
	9,120,193	<i>US Dollar</i>
		<i>Bank of China Ltd., Cina</i>
		<i>US Dollar</i>
	17,485,714	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	6,498,921	<i>Rupiah</i>
	423,924	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
		<i>Rupiah</i>
Sub total	75,874,162	Sub total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31 2020
Dikurangi bagian lancar:	
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	
Dolar Amerika Serikat	(5,536,529)
Euro Eropa	(694,160)
Bank of China Ltd., Cina	
Dolar Amerika Serikat	(3,885,714)
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	
Dolar Amerika Serikat	(1,104,004)
Euro Eropa	(1,728,031)
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	-
PT Bank Resona Perdania	
Rupiah	(98,196)
Sub total	(13,046,634)
Bagian jangka panjang	64,386,728

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Less current maturities:
		AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany
		US Dollar
	(7,266,617)	European Euro
	(1,347,136)	Bank of China Ltd., China
		US Dollar
	(4,547,566)	Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany
		US Dollar
	(1,903,090)	European Euro
	(1,770,692)	PT Bank Central Asia Tbk
		Rupiah
	(1,028,996)	PT Bank Resona Perdania
		Rupiah
	(115,616)	
Sub total	(17,979,713)	Sub total
Bagian jangka panjang	57,894,449	Long-term portion

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"), Jerman

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKA untuk membiayai pembelian dan konstruksi *slab caster* dari SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS"), Dusseldorf, Jerman, dengan maksimum fasilitas kredit Dolar AS yang setara dengan EUR13.796.000. yang terdiri dari EUR12.325.000 (85% dari total nilai kontrak pembelian dari SMS) dan biaya lainnya sebesar EUR1.471.000 (*HERMES cost*) dengan bunga sebesar 2,71% per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$17.307.003 (setara dengan EUR13.337.868) sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 16 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari April 2014 sampai Oktober 2021. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Dolar AS.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKA untuk membiayai modernisasi dan pengembangan produksi besi dari SMS, dengan maksimum fasilitas kredit Dolar AS yang setara dengan EUR11.341.650. yang terdiri dari EUR10.403.150 (85% dari total nilai kontrak pembelian dari SMS) dan biaya lainnya sebesar EUR938.500 (*HERMES cost*) dengan bunga sebesar 4,29% per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman AS\$15.073.285 (setara dengan EUR11.163.243) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$14.692.996 (setara dengan EUR10.823.243) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan dimulai dari Januari 2015 sampai Juli 2024. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Dolar AS.

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"), Germany

On August 1, 2012, the Company signed a loan agreement with AKA to finance the purchase and construction of a *slab caster* from SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS"), Dusseldorf, Germany with the maximum credit facility amount of the USD-equivalent of up to EUR13,796,000 which consists of EUR 12,325,000 (85% of total contract value of purchase from SMS) and other charges of EUR1,471,000 (*HERMES cost*) with interest of 2.71% per annum. The Company has drawdown loans amounting to US\$17,307,003 (equivalent to EUR13,337,868) as of December 31, 2016. This loan will be repaid in US Dollar in 16 consecutive, equal and semi-annual installments starting from April 2014 until October 2021. The interest payment will be paid every six months in US Dollar.

On March 11, 2014, the Company signed a loan agreement with AKA to finance the modernization and expansion of steel production with maximum credit facility amount of the USD-equivalent of EUR11,341,650 which consisted of EUR10,403,150 (85% of total contract value purchase from SMS) and other charges of EUR938,500 (*HERMES cost*) with interest of 4,29% per annum. The Company has drawdown loans amounting to US\$15,073,285 (equivalent to EUR11,163,243) as of December 31 2019, US\$14,692,996 (equivalent to EUR10,823,243) as of December 31, 2018. This loan will be repaid in US Dollar in 20 consecutive, equal and semi-annual installments starting from January 2015 until July 2024. The interest payment will be paid every six months in US Dollar.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"), Jerman (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKA untuk membiayai modernisasi dan pengembangan proyek produksi dengan maksimum fasilitas Dolar AS yang setara dengan EUR9.855.922 dan AS\$5.709.958 dan garansi kredit ekspor sebesar EUR1.517.000 (HERMES cost) dengan bunga sebesar 3,93% per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$18.211.053 (terdiri dari EUR13.372.922 dan AS\$5.661.778) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$18.173.628 (terdiri dari EUR11.344.980 dan AS\$5.661.778) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari Maret 2018 sampai September 2027. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Dolar AS.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKA untuk membiayai proyek *Ladle Furnace 2* dengan fasilitas maksimum EUR4.191.860 dan garansi kredit ekspor sebesar EUR215.500 (HERMES cost) dengan bunga sebesar 1,525% per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar EUR4.403.818 sampai dengan 31 Desember 2019 dan EUR4.188.818 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan dibayar dalam EUR dengan 14 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari Januari 2019 sampai Juli 2025. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Euro Eropa.

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Melakukan pembayaran lebih awal terhadap setiap pinjamannya sebelum waktu yang telah ditentukan;
- Melepaskan, membebaskan, atau membuat atau mengizinkan untuk adanya hipotek, gadai, hak gadai, atau pembebanan lainnya pada salah satu barang yang diberikan berdasarkan persyaratan Kontrak Ekspor;
- Mengalihkan atau mentransfer hak, manfaat dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Kreditor.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada AKA mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru.

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"), Germany (continued)

On June 30, 2015, the Company signed a loan agreement with AKA to finance the modernization and expansion of steel production with maximum facility amount of the USD-equivalent of EUR9,855,922 and US\$5,709,958 and export credit guarantee of EUR1,517,000 (HERMES cost) with interest of 3.93% per annum. The Company has drawdown loans amounting to US\$18,211,053 (consists of EUR13,372,922 and US\$5,661,778) as of December 31, 2019 and US\$18,173,628 (consists of EUR11,344,980 and US\$5,661,778) as of December 31, 2018. The Company shall repay the loan in US Dollar in 20 consecutive, equal and semi-annual installments starting from March 2018 to September 2027. The interest payment will be paid every six months in US Dollar.

On September 19, 2017 the Company signed a loan agreement with AKA to finance *Ladle Furnace 2 Project* with maximum facility amount of the EUR4,191,860 and export credit guarantee of EUR215,500 (HERMES cost) with interest of 1,525% per annum. The Company has drawdown loans amounting to EUR4,403,818 as of December 31, 2019 and EUR4,188,818 as of December 31, 2018. The Company shall repay the loan in EUR in 14 consecutive, equal and semi-annual installments starting from January 2019 to July 2025. The interest payment will be paid every six months in European Euro.

The Company is prohibited from entering into certain transactions, among others:

- Make an early payment for each loan before the specified time;
- Release, or make or permit the existence of mortgage, liens, or other charges on one of the goods given based on the terms of the Export Contract;
- Transfer or transfer rights, benefits and obligations under the Loan Agreement without prior written approval from the Creditors.

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to AKA on the plan of addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"), Jerman (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari AKA atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank. Pinjaman dari AKA dijamin dengan jaminan perusahaan dari GRD, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Commerzbank Aktiengesellschaft ("Commerzbank"), Jerman

Pada tanggal 19 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Commerzbank untuk membiayai pembelian *static VAR compensator* dengan maksimum fasilitas Dolar AS yang setara dengan CHF2.856.000 (85% dari total nilai kontrak pembelian) dan garansi kredit ekspor sebesar AS\$420.000 (ECA cost) dengan bunga sebesar *LIBOR* ditambah 2,4% *margin* per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$3.584.655 (terdiri dari CHF2.856.000 dan AS\$419.950) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan AS\$3.235.753 (terdiri dari CHF2.520.000 dan AS\$419.950) sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari Januari 2015 sampai Juli 2024. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Dolar AS.

Pada tanggal 10 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Commerzbank untuk membiayai pembelian 5 *strand SBQ Billet Caster* dengan maksimum kredit sebesar EUR4.250.000 (85% dari total nilai kontrak pembelian) dan biaya lainnya sebesar EUR500.000 (ECA Costs) dengan bunga sebesar *Euribor* ditambah 1,5% *margin* per tahun. Berdasarkan perubahan terakhir dari perjanjian pinjaman tanggal 2 Februari 2017, fasilitas maksimum kredit diperbaharui menjadi EUR5.910.256 (85% dari total nilai kontrak pembelian) dan biaya lainnya sebesar EUR700.000. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar EUR5.725.506 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan EUR5.701.953 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan dibayar dalam Euro Eropa dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan dimulai dari Januari 2019 sampai dengan Juli 2028.

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"), Germany (continued)

On February 15, 2019, the Company obtained the approval from AKA for such request on the plan on addition of new loan facility. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank. Loans from AKA are guaranteed by corporate guarantees from GRD, a related party.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with the requirements stated in the loan agreements.

Commerzbank Aktiengesellschaft ("Commerzbank"), Germany

On February 19, 2014, the Company signed a loan agreement with Commerzbank to finance the purchase of a *static VAR compensator* with maximum export credit of the USD-equivalent of CHF2,856,000 (85% of total contract value of purchase) and export credit guarantee of US\$420,000 (ECA cost) with interest of *LIBOR* plus 2.4% margin per annum. The Company has drawdown loans amounting to US\$3,584,655 (consists of CHF2,856,000 and US\$419,950) as of December 31, 2017, US\$3,235,753 (consists of CHF2,520,000 and US\$419,950) as of December 31, 2016. The loan will be repaid in US Dollar in 20 consecutive, equal and semi-annual installments starting from January 2015 to July 2024. The interest of the loan will be paid every six months in US Dollar.

On November 10, 2015, the Company signed a loan agreement with Commerzbank to finance the purchase of a 5 *strand SBQ Billet Caster* with maximum credit of EUR4,250,000 (85% of total contract value of purchase) and other charges of EUR500,000 (ECA Costs) with interest of *Euribor* plus 1.5% margin per annum. Based on the latest amendment dated February 2, 2017, the maximum credit facility has been amended to EUR5,910,256 (85% of total contract value of purchase) and other charges of EUR700,000. The Company has drawdown loans amounting to EUR5,725,506 as of December 31, 2019 and EUR5,701,953 as of December 31, 2018. The loan will be repaid in EUR in 20 consecutive, equal and semiannual installments starting from January 2019 to July 2028.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Commerzbank Aktiengesellschaft
("Commerzbank"), Jerman (lanjutan)

Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada tanggal 10 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Commerzbank untuk membiayai pembelian *slag grinding, handling* dan *slag mill* dengan kredit maksimum EUR6.412.955 (85% dari total nilai kontrak pembelian) dan biaya lainnya sebesar EUR560.000 (ECA Costs) dengan bunga *Euribor* ditambah 1,3% *margin* per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar EUR6.111.570 pada tanggal 31 Desember 2017 dan EUR560.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman ini akan dibayar dalam Euro Eropa dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan dimulai dari September 2018 sampai dengan Maret 2028. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengajukan permohonan pengambilalihan aktiva tetap GRD dan utang bank jangka panjang GRD kepada Commerzbank sebesar AS\$8.692.895 (Catatan 23). Pada tanggal 16 Februari 2018, Commerzbank telah menyetujui pengambilalihan aset tetap dan pinjaman dari GRD ke Perusahaan.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian *4-strand beam blank caster* dari SMS Concast AG, Jerman, dengan maksimum kredit sebesar EUR7.310.000 (85% dari total nilai kontrak) dan biaya lainnya sebesar AS\$1.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga *LIBOR* ditambah 2,4% per tahun pada tahun 2017 dan 2016, GRD telah melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$8.158.802 (setara dengan EUR7.310.000) dan AS\$1.500.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan AS\$7.228.880 (setara dengan EUR6.492.371) dan AS\$1.500.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Awal pembayaran utang adalah yang lebih dulu antara tanggal penyelesaian proyek atau 31 Juli 2017, pinjaman akan dibayar dalam Dolar AS dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan mulai tanggal 31 Juli 2017 sampai 31 Januari 2027. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan.

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Commerzbank Aktiengesellschaft
("Commerzbank"), Germany (continued)

The interest of the loan will be paid every six months.

On November 10, 2015 the Company signed a loan agreement with Commerzbank to finance the purchase of a *slag grinding and handling and slag mill* with maximum credit of EUR6,412,955 (85% of total contract value of purchase) and other charges of EUR560,000 (ECA Costs) with interest of *Euribor* plus 1.3% margin per annum. The Company has drawdown EUR6,111,570 as of December 31, 2017 and EUR560,000 as of December 31, 2016, respectively. The loan will be repaid in EUR in 20 consecutive, equal and semiannual installments starting from September 2018 to Maret 2028. The interest of the loan will be paid every six months.

In May 2017, the Company has submitted a request for the takeover of fixed assets of GRD and long-term bank loan of GRD to Commerzbank amounting to US\$8,692,895 (Note 23). On February 16, 2018, Commerzbank approved the takeover of asset and obligations from GRD to the Company.

The loan is used to finance the purchase of a *4-strand beam blank caster* from SMS Concast AG, Germany, with maximum credit amounting USD-equivalent of EUR7,310,000 (85% of total contract value of purchase) and other charges of US\$1,500,000 (ECA cost). These loans bear interest of *Libor* plus 2.4% per annum in 2017 and 2016, GRD has drawdown loans amounting to US\$8,158,802 (equivalent to EUR7,310,000) and US\$1,500,000 as of December 31, 2017 and US\$7,228,880 (equivalent to EUR6,492,371) and US\$1,500,000 as of December 31, 2016.

Starting point of the loan repayment is the earlier of the completion date of the project or July 31, 2017, the loan will be repaid in US Dollar in 20 consecutive, equal and semi-annual instalments starting from July 31, 2017 until January 31, 2027. The interest of the loan will be paid every six months.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Commerzbank Aktiengesellschaft
(“Commerzbank”), Jerman (lanjutan)

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Mengalihkan atau dengan cara apapun melimpahkan hak atau kewajibannya berdasarkan setiap dokumen pembiayaan secara keseluruhan atau sebagian tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor;
- Berhenti, memberhentikan sementara, terancam untuk berhenti menjalankan masing-masing usahanya saat ini atau menjual, atau terancam menjual sebagian besar dari masing-masing asetnya;
- Melakukan perubahan materiil terhadap status hukum, sifat atau skala usaha atau Penjamin sebagaimana yang dijalankan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman;
- Menandatangani penggabungan, demerger, merger atau rekonstruksi;
- Membuat atau mengizinkan untuk tetap memberikan Hak Jaminan atas Barang yang dibiayai untuk kepentingan pihak manapun selain Kreditor;
- Menyetujui perubahan apapun atas Kontrak Ekspor tanpa izin sebelumnya dari Kreditor yang tidak akan ditahan tanpa alasan yang wajar; dan
- Menjual, mengalihkan, memberikan atau menyewakan atau melimpahkan seluruh atau sebagian asetnya,

Pinjaman dari Commerzbank dijamin dengan jaminan perusahaan dari GRD, pihak berelasi,

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan surat persetujuan kepada Commerzbank untuk rencana menjadi Perusahaan Terbuka, Pada tanggal 4 September 2018, Commerzbank telah menyetujui permohonan ini,

Perusahaan berencana mengajukan persetujuan kepada Commerzbank mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Commerzbank Aktiengesellschaft
(“Commerzbank”), Germany (continued)

The Company is prohibited from entering into certain transactions, among others:

- Transfer or in any way delegate rights or obligations based on each financing document in whole or in part without prior written approval from the Creditor;
- Stop, temporarily dismiss, threaten to stop running each of the current businesses or sell, or threaten to sell most of each of the assets;
- Make material changes to the legal status, nature or scale of the business as carried out from the date of the Loan Agreement;
- Sign into merger, demerger, or reconstruction;
- Make or allow to continue to provide Guaranteed Rights for Goods financed for the benefit of any party other than Creditors;
- Approve any changes to the Export Contract without prior permission from the Creditors that will not be held without reasonable reason; and
- Sell, transfer, give or rent or delegate all or part of its assets,

The loans from Commerzbank are secured by corporate guarantee from GRD, a related party,

On August 10, 2018, the Company submitted the consent letter to Commerzbank regarding its plan for initial public offering, On September 4, 2018, Commerzbank has given its approval,

The Company plans to submitted request for approval to Commerzbank regarding its plan for addition of new loan facility amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

As of March 31, 2020 dan December 31, 2019, the Company has complied with the requirements stated in the loan agreements,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank of China Ltd. ("BOC"), Cina

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BOC untuk membiayai proyek pembuatan besi dari Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co. Ltd., China, dengan maksimum kredit sebesar AS\$44.880.000 (68% dari total nilai kontrak), yang terdiri dari fasilitas *bridging loan* dan *sinosure term loan* dengan bunga sebesar LIBOR ditambah 3,5% margin per tahun. Fasilitas pinjaman *bridging loan* tersedia dalam dua tahun sedangkan fasilitas pinjaman *sinosure term* tersedia dalam sepuluh tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas (sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman). Pada tanggal 6 Nopember 2015, maksimum fasilitas kredit diperbaharui menjadi AS\$27.200.000.

Berdasarkan perubahan terakhir dari perjanjian pinjaman tanggal 30 Januari 2018, pencairan atas fasilitas jangka panjang *sinosure* diperbolehkan selama periode 30 Januari 2018 sampai dengan 30 Juli 2018. Perusahaan telah mencairkan pinjaman fasilitas *bridging loan* dari BOC sebesar AS\$27.200.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. AS\$21.311.154 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan AS\$7.256.646 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Periode pembayaran *bridging loan* adalah dua tahun. Penarikan pertama pada *sinosure term loan* adalah untuk membayar fasilitas *bridging loan*. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 14 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari Oktober 2017 sampai April 2024. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan, Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari GRD, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari BOC, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan material dalam jenis kegiatan usaha peminjam (baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang terkait atau tidak terkait, baik pada satu waktu atau dalam suatu periode waktu dan baik oleh pengalihan, akuisisi atau sebaliknya).
- Perubahan susunan pemegang saham peminjam kecuali untuk perubahan-perubahan struktur pemegang saham melalui penawaran umum perdana saham.
- Distribusi dividen kepada pemegang saham.

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China

On April 30, 2014, the Company signed a loan agreement with BOC to finance the iron making projects from Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co. Ltd., China, with the maximum credit of US\$44,880,000 (68% of total contract value), consisting of bridging loan and sinusure term loan facilities with interest of LIBOR plus 3.5 % margin per annum. The bridging loan facility is available for two years while the sinusure term loan facility is available for ten years from the signing date of facilities agreement (as stipulated in the loan agreement). On November 6, 2015 the maximum credit facility has been amended to US\$27,200,000.

Based on the latest amendment dated January 30, 2018, the disbursement of the sinusure term loan will be allowed during a period from January 30, 2018 to July 30, 2018. The Company has drawdown bridging loan facility from BOC amounting to US\$27,200,000 as of December 31, 2018, US\$21,311,154 as of December 31, 2017 and US\$7,256,646 as of December 31, 2016. The repayment period of bridging loan will be in two years. The first drawdown on sinusure term loan is used to repay the bridging loan facility. The loan will be repaid in US Dollar in 14 consecutive, equal and semi-annual installments starting from October 2017 to April 2024. The interest will be paid every six months. This loan was secured by corporate guarantee from GRD, a related party.

Based on the loan agreement with BOC, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following:

- Material changes in the type of the entity business (either in a transaction or some related or unrelated transaction, either at any time or within a period of time and either by transfer, acquisition or otherwise).
- Change of the composition of shareholders except for changes in the structure of the shareholders through the initial public offering.
- Distribute dividends to shareholders.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank of China Ltd. ("BOC"), Cina (lanjutan)

- Melakukan transaksi dan/atau perjanjian yang menyebabkan bisnisnya dikendalikan oleh pihak lain yang mempunyai pengaruh negatif terhadap Perusahaan yang sedang berlangsung.
- Mengurangi modal yang disahkan atau modal yang dibayarkan.
- Menjadi kreditur atau penjamin dari setiap kewajiban keuangannya, kecuali untuk transaksi yang diperbolehkan, yaitu setiap pengalihan yang diperlukan, utang keuangan yang ditimbulkan atau transaksi lainnya yang timbul berdasarkan dokumen keuangan.
- Restrukturisasi, merger atau akuisisi kecuali untuk penawaran umum perdana saham dan akuisisi atas aset operasional dari GRD.
- Membebaskan, mengalihkan, gadai, fidusia, jaminan atau pembebanan lainnya atas benda-benda yang disediakan berdasarkan syarat-syarat dari kontrak-kontrak EPCM.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari BOC, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan satu atau beberapa transaksi (baik berhubungan atau tidak berhubungan, baik bersifat suka rela atau tidak untuk menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan aset apapun, kecuali
 - i. dilakukan dalam lingkup pelaksanaan bisnis yang lazim; atau
 - ii. berasal dari aset-aset dalam suatu pertukaran dengan aset-aset yang sebanding atau lebih unggul dalam hal tipe, nilai dan mutu dan tujuan yang serupa; atau
 - iii. tidak mempunyai pengaruh material; atau
 - iv. diizinkan atas persetujuan bank, yang mana persetujuan itu tidak dapat ditangguhkan atau ditunda tanpa alasan yang jelas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari BOC, Perusahaan diharuskan melaporkan kepada bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan susunan direksi dan dewan komisaris
- Perubahan anggaran dasar
- Segala informasi mengenai fakta material yang berhubungan dengan peminjam apabila peminjam mengetahui
- Adanya pinjaman tambahan baru.

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (continued)

- *Make transactions and/or agreements that cause the business to be controlled by other parties who have a negative influence on the Company in progress.*
- *Reduce authorized capital or paid in capital.*
- *To be the creditor or guarantor of any of its financial obligations, except for permissible transactions, for example any necessary transfers, financial debts incurred or other transactions arising under the financial documents.*
- *Restructuring, merger or acquisition except for the initial public offering and acquisition of operational assets from GRD.*
- *Impose, divert, pledge, fiduciary, warranties or other charges on objects provided under the terms of the EPCM contracts.*

Based on the loan agreement with BOC, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following: (continued)

- *Conduct one or more transactions (whether related or unrelated, whether voluntary or not to sell, transfer, lease or waive any asset, unless
 - i. *carried out within the scope of a common business implementation; or*
 - ii. *derived from assets in an exchange with comparable or superior assets in terms of type, value and quality and similar purposes; or*
 - iii. *has no material influence; or*
 - iv. *permitted by the bank's approval, where the agreement cannot be suspended or postponed for no apparent reason.**

Based on the loan agreement with BOC, the Company is required to notify the bank in advance, to do, among others, the following:

- *Change of the composition of board of directors and commissioners*
- *Change in article of association*
- *Any material facts information relating to the borrower if the borrower aware*
- *New additional loans.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank of China Ltd. ("BOC"), Cina (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan kepada BOC untuk perubahan *negative covenants* atas distribusi dividen kepada pemegang saham, Pada tanggal 1 November 2018, BOC telah menyetujui perubahan *Negative covenant* sebagai berikut:

- Peminjam harus menginformasikan kepada bank sebelum mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan membuat surat pemberitahuan kepada BOC bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan direksi dan komisaris, menyetujui konversi utang pemegang saham, penerbitan obligasi wajib konversi sehubungan dengan restrukturisasi dalam rangka rencana penawaran umum perdana saham.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas - Fasilitas dengan BOC pada tanggal 1 Nopember 2018, terdapat perubahan persyaratan dimana Perusahaan harus mematuhi:

- Setiap terjadinya perubahan pada struktur pemegang saham, Perusahaan wajib sebelumnya mendapatkan persetujuan dari BOC kecuali untuk perubahan-perubahan struktur pemegang saham melalui penawaran umum perdana saham, Setelah penawaran umum perdana saham, satu atau beberapa dari para pemegang saham yaitu Djamaluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan dan Suliana Taniwan, baik bertindak langsung atau tidak langsung, wajib menjaga sekurang-kurangnya secara keseluruhan sebesar 51% atas saham-saham Perusahaan dan memegang kendali atas manajemen Perusahaan.
- Menginformasikan kepada BOC sebelum mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Maksimum rasio pinjaman yang menimbulkan bunga sebesar 2 kali
- Minimum rasio kecukupan hutang sebesar 1,25 kali
- *Current ratio* minimal sebanyak 1 kali

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (continued)

On August 2, 2018, the Company submitted consent letter to BOC regarding amendment of *negative covenants* on changes distribution of dividend to shareholders, On November 1, 2018, BOC agreed the amendment of *Negative Covenant* as follows:

- The borrower shall inform bank prior to any dividends distribution to its shareholders.

On August 30, 2018, the Company submitted a letter of notification to BOC as the Company has changes in the articles of association, changes the composition of board of directors and commissioners, agreed to converted the shareholder loans, and issuance of mandatory convertible loan regarding the restructuring in relation to initial public offering plan.

Based on Amendment to the Facilities Agreement with BOC on November 1, 2018, there are amendments in the requirement, in which the Company has to comply with:

- Any changes in the shareholder structure, the Company shall obtain BOC consent prior to the occurrence, except for changes in the structure of the shareholders through the Initial Public Offering, After the Initial Public Offering, one or more member of shareholders, which are Djamaluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan and Suliana Taniwan, whether acting directly or indirectly, shall maintain in total at least 51% shares in the Company and have management control over the Company.
- Inform BOC prior to any dividends distribution to shareholders.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Maximum interest bearing debt to equity ratio of 2 times
- Minimum debt service coverage ratio of 1,25 times
- Current ratio minimum 1 times

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank of China Ltd. ("BOC"), Cina (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada BOC mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari BOC atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada BOC mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wuerttemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari BOC atas permohonan ini. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan surat pemberitahuan kepada BOC atas perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian penawaran umum perdana saham.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Pada 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset tetap tertentu Perusahaan. Fasilitas pinjaman terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp8,5 miliar jatuh tempo pada 31 Agustus 2023. Fasilitas ini digunakan untuk investasi. Fasilitas pinjaman jangka panjang dikenakan bunga sebesar COLF ditambah 2,50% margin.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan dan Bank Resona menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas, Penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$6.500.000 jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026. Fasilitas pinjaman berjangka dikenakan bunga sebesar COLF ditambah 2% untuk pinjaman mata uang Rupiah, LIBOR ditambah 2,5% untuk pinjaman mata uang Dolar AS, dan SHIBOR ditambah 2% untuk pinjaman mata uang CNY.

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (continued)

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to BOC on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. On March 27, 2019, the Company obtained the approval from BOC for such request on the plan on addition of new loan facility. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On July 12, 2019, the Company has submitted a request for approval to BOC on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wuerttemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding. The Company has not obtained approval from BOC for this application. As of April 27, 2020, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

On October 14, 2019, the Company submitted a notification letter to BOC on the amendment of the Company's article of association regarding change of the share capital structure of the Company in relation to the completion of initial public offering.

As of March 31, 2020 dan December 31, 2019, the Company has complied with requirements as stated in the loan agreement as well as financial ratios requirement.

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

On October 26, 2017, the Company obtained loan facility from Bank Resona. This loan is secured by fiducia agreement over certain fixed assets of the Company. The loan facility consists of term loan facility amounting to Rp8.5 billion with maturity date on August 31, 2023. This facility is used for investment. The long term loan facility bears interest of COLF plus 2,50% margin.

On October 11, 2018, Bank Resona and the Company signed the amendment of the facility agreement, Additional term loan facility amounting to US\$6,500,000 due on April 11, 2026. Term loan facility bears interest of COLF plus 2% for loan in Rupiah, LIBOR plus 2,5% for loan in US Dollar and SHIBOR plus 2% for loan in CNY.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan persyaratan-persyaratan lainnya yang sama dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

PT Bank Central Asia (“BCA”)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan dan GRD memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA, Fasilitas pinjaman terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (“KI”) khusus untuk Perusahaan, dengan maksimum kredit sebesar EUR21.250.000 jatuh tempo pada 22 Agustus 2026. Fasilitas ini digunakan untuk investasi. Fasilitas pinjaman jangka panjang dikenakan bunga sebesar 9,5%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin dan peralatan LSM-2 yang dibiayai oleh fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan persyaratan-persyaratan lainnya yang sama dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

11. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mempunyai liabilitas sewa pembiayaan dengan pihak berelasi, PT Gunung Garuda sebesar sebesar AS\$71.635.195 pada tanggal 31 Maret 2020. Sewa pembiayaan menggunakan mata uang Rupiah serta tingkat bunga adalah margin tertentu dan bunga tetap. Penjelasan lebih lanjut terkait transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

10. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)
(continued)

Based on this loan agreement, the Company must maintain certain financial ratio and other requirement similar with short-term bank loan facilities.

As of March 31, 2020 dan December 31, 2019, the Company has complied with requirements as stated in the loan agreements as well as financial ratios requirement.

PT Bank Central Asia (“BCA”)

On October 18, 2018, the Company and GRD obtained loan facilities from BCA, The loan facility consists of Investment Credit (“KI”) facility specific to the Company, with the maximum credit of EUR21,250,000 with maturity date on August 22, 2026. This facility is used for investment. The long term loan facility bears interest of 9.5%.

This loan facility is guaranteed by LSM-2 machinery and equipment that is financed by this facility.

Based on this loan agreement, the Company must maintain certain financial ratio and other requirement similar with short-term bank loan facilities.

As of March 31, 2020, the Company has complied with requirements as stated in the loan agreements as well as financial ratios requirement.

11. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company has finance lease liabilities with related party, PT Gunung Garuda amounting US\$71,635,195 as of March 31, 2020. The lease arrangements are denominated in Rupiah and the interest rates is certain margin and at fixed rate. Further details for related parties transaction are disclosed in Note 21.

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kurang dari 1 tahun	6,012,096
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	23,547,375
Lebih dari 5 tahun	199,902,181
	229,461,652
Dikurangi : Biaya pembiayaan masa datang	(157,826,457)
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	71,635,195

Hak-guna aset terdiri dari tanah dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 5).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari beban gaji akrual dan tunjangan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Lastika Dipa, berdasarkan laporan pada tanggal 28 Februari 2020.

11. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	<i>Less than 1 year</i>
	-	<i>More than 1 year up to 5 years</i>
	-	<i>More than 5 years</i>
	-	
	-	<i>Less:</i>
	-	<i>Future finance costs</i>
	-	<i>Present value of</i>
	-	<i>finance lease liabilities</i>

Right-of-use assets consist of land and building. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related finance lease (Note 5).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of accrual for employee salaries and other benefits.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law No. 13/2003 and recognized the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee Benefits".

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company recorded liabilities for employee benefits liability based on calculation performed by independent actuary, PT Lastika Dipa, based on their reports dated February 28, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit Method".

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	4.94%-8.36%	4.94%-8.36%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III	10% dari TMI III	Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of the independent actuary used is "Projected Unit Credit Method".

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	29,498,916	34,455,565	Beginning balance
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>			<u>Changes recognized in profit or loss</u>
Biaya jasa kini	496,244	2,337,106	Current service cost
Biaya bunga	640,998	3,018,837	Interest cost
Sub-total	30,636,158	5,355,943	Sub total
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss of defined benefit plan recognized in other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	(10,981,913)	Actuarial gain of obligation
Pembayaran tahun berjalan	(237,633)	(656,921)	Payments for current year
Perbedaan translasi atas selisih kurs	644,381	1,326,242	Foreign currency translation difference
Saldo akhir	31,042,906	29,498,916	Ending balance

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(2,421,567)	(2,851,146)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	2,837,993	3,341,445	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	2,740,983	3,227,226	Salary growth rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(2,387,971)	(2,811,590)	

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 11.23 tahun pada 31 Maret 2020 dan 11.23 tahun pada tahun 2019.

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is 11,23 years as of March 31, 2020 and 11.23 years in 2019.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 1 tanggal 3 Oktober 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan nilai nominal Rp500 per saham adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company that was notarized under Deed No. 1 dated October 3, 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the composition of share capital ownership as of December 31, 2019 with par value of Rp500 per share, is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage Ownership (%)	Total/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19,367	1,172,811,500,000	119,835,375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	17,089	1,034,842,500,000	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16,709	1,011,846,000,000	103,388,503	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13,887	840,943,678,500	59,645,626	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1,174,298,600	9,696	587,149,300,000	41,644,748	Public
Suliana Taniwan	976,450,200	8,062	488,225,100,000	49,001,651	Suliana Taniwan
Margaret Leroy Lie	919,860,000	7,595	459,930,000,000	46,994,764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919,860,000	7,595	459,930,000,000	46,994,764	Fihahati Taniwan
Djameluddin Tanoto	20,000	0,000	10,000,000	1,291	Djameluddin Tanoto
Total	12,111,376,157	100,00	6,055,688,078,500	573,244,954	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta No. 37 tanggal 29 Juni 2018 oleh Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., yang kemudian dipertegas kembali dalam Akta No. 22 tanggal 27 Juli 2018 oleh notaris yang sama, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai nominal Rp500 per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage Ownership (%)	Total/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	
Limiwaty Lie	2,345,623,000	25,499	1,172,811,500,000	119,835,375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	22,50	1,034,842,500,000	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	22,00	1,011,846,000,000	103,388,503	DR. Chairuddin
Margaret Leroy Lie	919,860,000	10,00	459,930,000,000	46,994,764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919,860,000	10,00	459,930,000,000	46,994,764	Fihahati Taniwan
Suliana Taniwan	919,860,000	10,00	459,930,000,000	46,994,764	Suliana Taniwan
Djamiluddin Tanoto	20,000	0,001	10,000,000	1,291	Djamiluddin Tanoto
Total	9,198,600,000	100,00	4,599,300,000,000	469,947,693	Total

13. SHARE CAPITAL (lanjutan)

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting that was notarized under Deed No. 37 dated June 29, 2018 of Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., which was reaffirmed under Deed No. 22 dated July 27, 2018 by the same notary, the composition of share capital ownership as of December 31, 2018 with par value of Rp500 per share, is as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 September 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 39 tanggal 12 September 2018, para pemegang saham sepakat untuk:

- Melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang mencakup antara lain:
 - Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka yaitu antara lain Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha;
 - Peningkatan Modal Dasar dari Rp4.599.300.000.000 terbagi atas 9.198.600.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp16.900.000.000.000 terbagi atas 33.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham;
 - Penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 6.000.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp500.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated September 12, 2018 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 39 dated September 12, 2018, the shareholders agreed on the following:

- Conduct an amendment of the Company's Article of Association which includes:
 - Amendment of the Articles of Association for the purpose of becoming a Public Entity, that is, status change of the Company from Private Entity to Public Entity;
 - Amendment of Article 3 regarding the purpose and objective, as well as the activity of the business;
 - Increase of authorized shares from Rp4,599,300,000,000, consisting of 9,198,600,000 shares with nominal value of Rp500 per share to Rp16,900,000,000,000 consisting of 33,800,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share;
 - Adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with laws in the Capital Market.
- Issuance of 6,000,000,000 new shares from the portfolio and offered to the public through the Initial Public Offering with nominal value of Rp500 per share.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN 2018 pada tanggal 13 September 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta No. 37 tanggal 29 Juni 2018 oleh Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., yang kemudian dipertegas kembali dalam Akta No. 22 tanggal 27 Juli 2018 oleh notaris yang sama, para pemegang saham sepakat untuk:

- Konversi utang pemegang saham sejumlah AS\$101.300.000 (setara dengan Rp1,42 triliun) menjadi setoran saham baru dalam Perseroan yang seluruhnya akan diambil alih dan dibayar oleh para pemegang saham.
- Perubahan harga nilai saham per lembar dari Rp500.000 menjadi Rp500.
- Peningkatan modal dasar. modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp3.181.015.500.000 dengan 6.362.031 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham menjadi Rp4.599.300.000.000 dengan 9.198.600.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.418.284.500.000 atau 2.836.569.000 saham dilakukan secara penuh oleh para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan yang berasal dari konversi utang pemegang saham sebesar AS\$101.300.000.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0015896.AH.01.02.Tahun 2018 atas perubahan anggaran dasar perseroan terbatas yang diaktakan dengan Akta No. 37 tanggal 29 Juni 2018 oleh Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., yang telah mengalami perubahan menjadi Akta No. 22 tanggal 27 Juli 2018 oleh Elisabeth Retna Ambarwati, S.H.

13. SHARE CAPITAL (lanjutan)

The change was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN 2018 dated September 13, 2018 and registered under Company Registration No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 dated September 13, 2018.

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting that was notarized under Deed No. 37 dated June 29, 2018 of Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., which was reaffirmed under Deed No. 22 dated July 27, 2018 by the same notary, the shareholders agreed on:

- Conversion of shareholder loans amounting to US\$101,300,000 (equivalent to Rp1.42 trillion) to additional new shares of the Company which all the new shares will be taken up and paid by the shareholders.
- Changes in nominal price per share from Rp500,000 to Rp500.
- Additional amount of authorised shares and issued and fully paid shares from Rp3,181,015,500,000 with 6,362,031 shares with nominal value Rp500,000 per share to Rp4,599,300,000,000 with 9,198,600,000 shares with nominal value Rp500 per share.
- The additional share capital amounting to Rp1,418,284,500,000 or 2,836,569,000 shares was issued and fully paid by the shareholders based on percentage of ownership derived from the conversion of shareholder loans amounting to US\$101,300,000.

On August 6, 2018, the Company obtained approval from the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0015896.AH.01.02.Year 2018 regarding the changes of the Articles of Association, which were notarized under the Notarial Deed No. 37, dated June 29, 2018 of Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., which has been amended into Notarial Deed No. 22 dated July 27, 2018, of Elisabeth Retna Ambarwati, S.H.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 28)	(2,526,116)	(2,526,116)	<i>Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control (Note 28)</i>
Pelepasan investasi (Catatan 9)	(718,480)	(718,480)	
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112	<i>Divestment of investment (Note 9)</i>
Konversi atas Obligasi Wajib Konversi	40,559,026	40,559,026	<i>Premium on shares issued in initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)	<i>Conversion of Mandatory Convertible Bond</i>
Saldo akhir	66,732,174	66,732,174	<i>Share issuance cost</i>
			Ending balance

15. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		
	2020	2019	
Baja lembaran dan turunannya	121,421,742	119,016,534	<i>Steel sheet and its downstream</i>
Baja batang dan turunannya	74,958,184	93,115,756	<i>Steel bar and its downstream</i>
Total	196,379,926	212,132,290	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto, yaitu kepada PT Intisumber Bajasakti dengan masing-masing persentase dari jumlah pendapatan kumulatif sebesar 15,22% dan 13,95%.

13. SHARE CAPITAL (lanjutan)

Initial Public Offering

On September 19, 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of:

15. NET SALES

This account consists of:

For the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019, sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the net sales, was to PT Intisumber Bajasakti with percentage from cumulative net sales amounting to 15,22% and 13,95%, respectively.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,	
	2020	2019
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi		
Awal periode	31,957,460	152,973,439
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	135,973,983	56,363,393
Akhir tahun	(67,659,882)	(77,314,989)
Sub-total	100,271,561	132,021,843
Upah langsung	7,655,666	6,805,098
Biaya pabrikasi		
Listrik, gas dan bahan bakar	19,557,745	18,848,956
Bahan pembantu	7,684,657	12,275,642
Penyusutan (Catatan 8)	9,011,905	8,508,220
Perbaikan dan pemeliharaan	2,704,684	1,590,629
Sewa	1,101,173	131,739
Jasa pihak ketiga	1,094,882	1,487,240
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1,000,000)	1,392,113	1,378,209
Total biaya pabrikasi	42,547,159	44,220,635
Total biaya manufaktur	150,474,386	183,047,576
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	129,428,814	182,056,829
Pembelian barang jadi	17,181,698	20,236,003
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	-	(3,185,820)
Akhir tahun	(115,136,463)	(188,244,323)
Beban pokok penjualan - manufaktur	181,948,435	193,910,265
Beban pokok penjualan - <i>billet</i>	-	-
Total	181,948,435	193,910,265

16. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials and semi finished goods
Balance at the beginning of period
Purchases of raw materials and semi finished goods
Balance at the end of year
Subtotal
Direct labor
Factory overhead
Electricity, gas and fuel
Indirect materials
Depreciation (Note 8)
Repairs and maintenance
Rental
Third party services
Others (below US\$1,000,000, each)
Total factory overhead
Total manufacturing cost
Finished goods
Balance at beginning of year
Purchases of finished goods
Provision for decline in value of inventories
Balance at ending of the year
Cost of goods sold - manufacturing
Cost of goods sold - <i>billet</i>
Total

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

There were no purchases from any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of net sales for the years ended March 31, 2020 dan December 31, 2019.

17. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,	
	2020	2019
Ongkos angkut	1,842,868	1,440,429
Jasa professional	473,795	455,365
Gaji	351,281	262,339
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200,000)	207,303	671,619
Total	2,875,247	2,829,752

17. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Freight
Professional fees
Salaries
Others (each below US\$200,000)
Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4,446,685	6,340,394	Salaries and employee benefits
Listrik, gas dan bahan bakar	817,808	776,562	Electricity, gas and fuel
Jasa profesional	462,558	241,381	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	496,525	421,836	Depreciation (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	266,922	232,003	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200,000)	329,709	841,767	Others (below US\$200,000, each)
Total	6,820,207	8,853,943	Total

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

19. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		
	2020	2019	
Laba (rugi) selisih kurs	(4,023,831)	(3,502,810)	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan sewa	102,677	33,395	Rental income
Lain-lain	1,529,762	894,110	Others
Total	(2,391,392)	(2,575,305)	Total

19. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

This account consists of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 March 2020, rugi selisih kurs terutama berasal dari pinjaman dana dan utang atas pembelian aset tetap dan liabilitas imbalan kerja, sedangkan sisanya berasal dari kegiatan operasi Perusahaan.

For the year ended December 31, 2020, loss on foreign exchange arose from the loan and fixed assets payable to GRD, a related party, and employee benefits liability, while the remaining arose from operating activities of the Company.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, rugi selisih kurs terutama berasal dari pinjaman dana dan utang atas pembelian aset tetap dari GRD, pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja dan obligasi wajib konversi, sedangkan sisanya berasal dari kegiatan operasi Perusahaan.

For the year ended December 31, 2019, loss on foreign exchange arose from the loan and fixed assets payable to GRD, a related party, employee benefits liability, and mandatory convertible bond, while the remaining arose from operating activities of the Company.

20. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		
	2020	2019	
Utang bank	875,027	1,753,042	Bank loans
Utang pihak berelasi	-	612,430	Intercompany loans
Amortisasi obligasi wajib konversi	-	1,168,133	Amortization on mandatory convertible bonds
Total	875,027	3,533,605	Total

20. FINANCE COSTS

This account consists of:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan Pasal 22	754,670	-	Pajak penghasilan Article 22
Total	754,670	-	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	23,026	3,931	Article 4(2)
Pasal 15	297	-	Article 15
Pasal 21	6,578	105,908	Article 21
Pasal 22	206,783	190,859	Article 22
Pasal 23	802,981	2,322,817	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 26	6,393	3,902	Article 26
Pasal 29	796,013	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1,133,006	1,956,539	Value Added Tax
Total	2,975,077	4,583,956	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		
	2020	2019	
Pajak kini - tahun berjalan	-	701,901	Current tax - current year
Pajak tangguhan	613,780	(446,094)	Deferred tax
Sub-total	613,780	255,807	Sub-total
Total	613,780	255,807	Total

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

d. The reconciliations between profit (loss) before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income as of March 31, 2020 dan December 31, 2019 are as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,628,286	558,720	Income (loss) before income tax
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,543,987	3,909,805	Provision for long term employee benefits
Rugi penurunan nilai piutang		57,483	Provision for impairment losses of accounts receivable
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(8,223,913)	(2,779,517)	Provision for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(830,031)	(571,526)	Depreciation of fixed assets
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penyusutan revaluasi aset	872,351	875,055	Depreciation of revaluation assets
Denda pajak		-	Tax penalty
Beban bunga menurut SE 46		130,943	Interest expense according to SE 46
Beban pajak dan perijinan	107,408	261,364	Taxes and licenses
Biaya jamuan dan promosi	34,270	30,704	Entertainment and promotion expense
Lain-lain		45,471	Others
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final			Income subject to final tax
Bunga	(84,520)	(129,300)	Interest
Sewa	(102,677)	(33,395)	Rental income
Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	-	(716,338)	Income tax facility on investments
Penghasilan kena pajak (Rugi fiskal)	(5,054,839)	2,807,602	Taxable income (Fiscal loss)
Pajak kini - tahun berjalan	-	701,901	Current tax - current year

e. Perhitungan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. The computation of claims for tax refund of the Company are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		
	2020	2019	
Pajak kini - tahun berjalan	-	701,901	Current tax - current year
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan	(754,670)	(2,452,437)	Less prepayment of income taxes
Tagihan pajak penghasilan	(754,670)	(1,750,536)	Claims for tax refund

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

f. The computation of deferred income tax are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		
	2020	2019	
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum):			Income tax benefit - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)
Penyisihan penurunan (kenaikan) nilai persediaan	(2,055,978)	(694,880)	Provision for decline (incline) in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(207,509)	(142,880)	Depreciation of fixed assets
Rugi penurunan nilai piutang	-	14,370	Provision for impairment losses of accounts receivable
Pendapatan keuangan - penyelesaian utang	-	292,033	Finance income - settlement of obligation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	385,997	977,451	Provision for employee benefits
Rugi fiskal	1,263,710	-	Fiscal loss
(Beban) manfaat pajak tangguhan - neto	(613,780)	446,094	Deferred income tax (expense) benefit - net

h. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

h. The details of deferred tax assets are follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang usaha	117,905	117,905	Accounts receivable
Persediaan	799,027	2,855,005	Inventories
Aset tetap	(4,326,563)	(4,119,056)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	7,760,727	7,374,729	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	4,156,706	2,892,999	Fiscal loss
Total	8,507,802	9,121,582	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

i. Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

i. The claims for tax refund consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tagihan pajak penghasilan - 2019	6,730,139	6,730,139	Claims for tax refund - 2019
Tagihan pajak penghasilan - 2018	5,031,424	5,031,424	Claims for tax refund - 2018
Total	11,761,563	11,761,563	Total

j. Pemeriksaan Pajak

j. Tax Inspection

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Bukti Permulaan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pembelian bahan baku scrap. Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar AS\$ 3,8 juta, dana pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 21 Mei 2020.

On July 13, 2018, the Company received Special Tax Inspection Letter from Directorate General of Taxes regarding the purchase of raw material of scrap. On May 6, 2020, the Company received tax overpayment letter amounting US\$ 3.8 million, the cash has been received on May 21, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan harga, jangka waktu dan kondisi tertentu yang disetujui. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Gunung Baja Konstruksi	602,183
PT Gunung Gahapi Sakti	-
Total	602,183
Persentase terhadap total penjualan neto	0.10%

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Gunung Baja Konstruksi	436,262
Total	436,262
Persentase terhadap total aset	0.04%

- b. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Gunung Baja Konstruksi	9,177
PT Gunung Gahapi Sakti	-
Total	9,177
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	0.01%

Pembelian jasa galvanisasi dan konstruksi dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Gunung Baja Konstruksi	85,396
Total	85,396
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	0.05%

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with price, terms and conditions agreed upon with related parties. Significant transactions with related parties are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	4,871,515	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	-	<i>PT Gunung Gahapi Sakti</i>
Total	4,871,515	Total
Persentase terhadap total net sales	0,59%	

Trade receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1,130,424	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Total	1,130,424	Total
Persentase terhadap total assets	0,1%	<i>Percentage to total assets</i>

- b. Purchases of raw materials and finished goods from related parties are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	560,848	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	1,792,924	<i>PT Gunung Gahapi Sakti</i>
Total	2,353,772	Total
Persentase terhadap total cost of goods sold	0,30%	

Purchases of galvanizing and construction services from related parties for the years ended March 31, 2020 dan December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	196,348	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Total	196,348	Total
Persentase terhadap total cost of goods sold	0,03%	<i>Percentage to total cost of goods sold</i>

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang usaha" adalah sebagai berikut (Catatan 6):

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Gunung Baja Konstruksi	-
Total	-
Persentase terhadap total liabilitas	-

c. Transaksi di luar usaha pokok Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Pendapatan sewa</u>	
PT Gunung Baja Konstruksi	95,142
<u>Beban sewa</u>	
PT Gunung Garuda	(1,104,719)
<u>Beban bunga pinjaman</u>	
PT Gunung Garuda	-
Total	(1,009,577)

Pendapatan Sewa - PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK")

Pada tanggal 21 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan GBK, dimana Perusahaan akan menyewakan tanah kepada GBK dengan harga sewa sebesar Rp120 juta per bulan. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 1 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan GBK dengan kesepakatan yang sama dengan perjanjian sebelumnya. Namun, harga sewa telah disesuaikan menjadi sebesar Rp286 juta per bulan. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Desember 2019 sampai dengan 1 Desember 2024.

Beban Sewa - PT Gunung Garuda ("GRD")

Pada tanggal 29 Nopember 2017, Perusahaan dan GRD menandatangani perjanjian sehubungan dengan sewa lahan tanah dan bangunan seluas 793.256 m² yang berlokasi di Kampung Tangsi, Desa Sukadanau. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu selama 40 (empat puluh) tahun, terhitung efektif mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of trade payables presented in "Accounts payable - trade" are as follows (Note 6):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Gunung Baja Konstruksi	63,313	PT Gunung Baja Konstruksi
Total	63,313	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,02%	Percentage to total liabilities

c. Transactions with related parties outside the main line of business of the Company are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
<u>Pendapatan sewa</u>		<u>Rent income</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	25,253	PT Gunung Baja Konstruksi
<u>Beban sewa</u>		<u>Rent expense</u>
PT Gunung Garuda	(106,141)	PT Gunung Garuda
<u>Beban bunga pinjaman</u>		<u>Loan interest expense</u>
PT Gunung Garuda	(612,430)	
Total	(693,318)	Total

Rent Income - PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK")

As of December 21, 2013, the Company signed lease agreement with GBK, upon which the Company rented the land to GBK for rental price of Rp120 million per month. This agreement is valid from January 1, 2014 to December 1, 2019.

As of December 9, 2019, the Company signed lease agreement with GBK with the terms same as the previous agreement. However, the rental price has been adjusted to Rp286 million per month. This agreement is valid from December 2, 2019 to December 1, 2024.

Rent Expense - PT Gunung Garuda ("GRD")

As of November 29, 2017, the Company and GRD entered into a rental agreement of land and buildings with area of 793,256 m² located in Kampung Tangsi, Desa Sukadanau. This agreement is valid for 40 (fourty) years, which is effective from June 1, 2018 until May 31, 2058 and can be extended based on the agreement of both parties.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Accounts receivable - Others</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	-	20,328	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap total aset	-	0,00%	Percentage to total assets
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Accounts payable - Others</u>
PT Gunung Garuda	-	71,937	PT Gunung Garuda
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,00%	Percentage to total liabilities
<u>Uang muka pelanggan</u>			<u>Advance for customers</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	-	13,073	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,00%	Percentage to total liabilities

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang atas sewa tanah dan bangunan kepada PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK"),

Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan saldo utang atas sewa tanah dan bangunan kepada PT Gunung Garuda.

Piutang pihak berelasi non-usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang atas dividen dari GBK yang telah diumumkan pada tanggal 25 Juni 2018.

Perjanjian Jual Beli Aktiva Tetap

Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Aktiva Tetap dengan GRD, pihak berelasi, pada tanggal 13 Nopember 2017. Perjanjian ini telah diadendum pada tanggal 26 Februari 2018. Berdasarkan *addendum* perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk membeli aktiva tetap milik GRD dengan nilai sebesar Rp1,27 triliun (setara dengan AS\$92.421.402) dan akan dikompensasi dengan pengambilalihan utang Commerzbank dan liabilitas imbalan kerja dari GRD, masing-masing sebesar AS\$8.692.895 dan Rp184,74 miliar (setara dengan AS\$13.435.527) yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 April 2018. Utang atas pembelian aktiva tetap dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun.

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances resulting from related party transactions outside the Company's main business are as follows:

Accounts receivable - Others

Accounts receivable - Others represents the receivable balance on the land and building rent to PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK"),

Accounts payable - Others

Accounts payable - Others represents the payable balance on the land and building rent to PT Gunung Garuda.

Due from related parties

Due from related parties represents the dividend receivable from GBK that has been declared on June 25, 2018.

Sale and Purchase of Fixed Assets Agreement

The Company signed the Sale and Purchase of Fixed Assets Agreement with GRD, a related party, on November 13, 2017. This agreement has been amended on February 26, 2018. Based on this amended agreement, the Company agreed to purchase the fixed assets owned by GRD amounting to Rp1.27 trillion (equivalent to US\$92,421,402) and will be compensated with the transfer of Commerzbank loans and employee benefits liability of GRD amounting to US\$8,692,895 and Rp184.74 billion (equivalent to US\$13,435,527), respectively, which will be deemed to be effective on April 1, 2018. This payable will bear interest of 5.25% per annum.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan juga membeli persediaan tertentu (bahan pembantu dan suku cadang) dari GRD sebesar AS\$27.624.732.

Pada tanggal 16 Februari 2018, Perusahaan dan GRD telah memperoleh persetujuan tertulis dari Commerzbank atas pengalihan aktiva tetap dan pinjaman dari GRD ke Perusahaan.

Perjanjian Penyelesaian Kewajiban

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan dan GRD menyetujui:

- pinjaman sebesar Rp1,41 triliun (setara dengan AS\$100.162.026) dikonversi menjadi Obligasi Wajib Konversi (Catatan 11);
- sisa pinjaman sebesar Rp52,94 miliar (setara dengan AS\$3.753.253) dan utang pembelian aktiva tetap sebesar Rp964,98 miliar (setara dengan AS\$70.292.980) akan dilunasi paling lambat tanggal 31 Juli 2019. Pinjaman dan utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun.

Berdasarkan "Perjanjian Pencicilan atas Hutang Hutang Pembelian Aset dan Sisa Hutang Cash serta Hutang Spare Parts dan Consumable" pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan dan GRD menyetujui sisa pinjaman dan utang pembelian aktiva tetap sebesar Rp1,02 triliun (setara dengan AS\$70.017.884) dan *sparepart dan consumable* sebesar Rp372,31 miliar (setara dengan AS\$25.609.265) akan dicicil dari bulan april 2019 sampai dengan Maret 2021. Pinjaman dan utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa pinjaman sebesar AS\$3.754.850, utang pembelian aset tetap sebesar AS\$68.443.178, utang pembelian consumable dan sparepart sebesar AS\$26.406.659, serta utang bunga atas pinjaman dan utang pembelian aktiva tetap sebesar AS\$6.783.959. Perusahaan melakukan pelunasan utang ke GRD menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana.

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

On June 30, 2018, the Company also purchase certain inventory (Indirect materials and spareparts) from GRD amounting to US\$27,624,732.

On February 16, 2018, the Company and GRD obtained written consent approval from Commerzbank regarding the transfer of fixed assets and loans from GRD to the Company.

Obligation Settlement Agreement

Based on the Obligation Settlement Agreement dated June 25, 2018, the Company and GRD agreed on the following:

- loans amounting to Rp1.41 trillion (equivalent to US\$100,162,026) is to be converted into Mandatory Convertible Bond (Note 11);
- the remaining portion of loans amounting to Rp52.94 billion (equivalent to US\$3,753,253) and the fixed assets payable amounting to Rp964.98 billion (equivalent to US\$70,292,980) will be settled on July 31, 2019 at the latest. These loans and payable bear interest of 5.25% per annum.

Based on the "Installment Agreement for the Purchases Assets and the Remaining Cash Loan, Spare Parts and Consumable Debt" dated December 14, 2018, the Company and GRD agreed the remaining portion of loans and fixed assets payable amounting to Rp1.02 trillion (equivalent to US\$70,017,884), sparepart and consumable amounting to Rp372.31 billion (equivalent to US\$25,609,265) will be repaid in installment from April 2019 to March 2021. These loans and payable bear interest of 5.25% per annum.

On December 30, 2019, the Company has fully settled the remaining portion of loans amounting to US\$3,754,850, fixed assets payable amounting to US\$68,443,178, consumable and sparepart payable amounting to US\$26,406,659, as well as interest payable on loans and fixed assets payable, amounting to US\$6,783,959. The Company settled the payables to GRD using funds raised from the initial public offering.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang Pemegang Saham

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan mendapatkan pinjaman berbunga dari pemegang saham sebesar AS\$101.300.000 dengan periode jatuh tempo selama 2 (dua) tahun. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 28 Desember 2017, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 48 bulan dari tanggal perjanjian awal. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar bunga deposito dolar berjangka ditambah 0,25% per tahun. Perusahaan memanfaatkan pinjaman ini untuk membayar pinjaman bank dan pemasok. Utang bunga dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Utang pemegang saham ini direklasifikasi menjadi modal saham pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2018.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bunga atas utang pemegang saham sebesar Rp23,4 miliar (setara dengan AS\$1.661.304).

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan GRD. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Harga sewa tanah dan bangunan per tahun sebesar Rp6 miliar untuk periode 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, Rp12 miliar untuk periode 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2020, Rp24 miliar untuk periode 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021, dan tahun ke 4, harga sewa akan direviu kembali berdasarkan harga pasar wajar pada saat itu dengan dibuatkan *addendum* perjanjian sewa.

d. Manajemen kunci

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Maret/ Three-month periods ended March 31, 2020 2019	
Imbalan kerja jangka pendek	243,749	79,455
Imbalan pascakerja	-	47,035
Total	243,749	126,490

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Shareholder loans

On September 6, 2016, the Company obtained interest bearing loans from shareholders totaling to US\$101,300,000 with maturity period of 2 (two) years. Based on the amendment loan agreement dated December 28, 2017, these loans are extended until 48 months from the date of first agreement. The loans bear interest of dollar time deposit interest plus 0,25% per year. The Company utilized these loans to repay certain bank loans and supplier payables. The interest payable was recorded as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position as of December 31, 2018.

These shareholder loans were reclassified as share capital in the statement of financial position as of December 31, 2018 based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company held on June 29, 2018.

On December 16, 2019, the Company has fully settled the interest payable on shareholder loans amounting to Rp23.4 billion (equivalent to US\$1,661,304).

Land and building lease agreement

On June 29, 2018, the Company as a tenant, entered into a land and building lease agreement with GRD. The rental period starts from June 1, 2018 until May 31, 2058. The price of the lease of land and building amounting to Rp6 billion per year for the period June 1, 2018 until May 31, 2019, Rp12 billion for the period June 1, 2019 until May 31, 2020, Rp24 billion for the period June 1, 2020 up to May 31, 2021, and on the 4th year, lease rates will be reviewed again based on reasonable market price at that time with lease agreement *addendum*.

d. Key Management

For the year ended March 31, 2020 dan December 31, 2019, the amount of gross compensation for the key management of the Company are as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat berelasi

Nature of relationships

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of relationships and material transactions of the Company with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Berelasi/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Gunung Garuda	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi, penjualan scrap, pendapatan sewa, beban sewa, pinjaman dana / Purchase of raw materials, sales of finished goods, sales of scrap, rent income, rent expense, loan,
PT Gunung Gahapi Sakti	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
PT Gunung Baja Konstruksi	Entitas asosiasi/Associated entity	Pembelian jasa, penjualan barang jadi/ Purchase of services, sales of finished goods
Limiwaty Lie	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
Kamaruddin	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
DR. Chairuddin	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
Margaret Leroy Lie	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
Fihahati Taniwan	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
Suliana Taniwan	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan

23. INFORMASI SEGMENT

23. SEGMENT INFORMATION

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the financial statements.

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Operating Segments Based on the Types of Products

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Company's operating segments:

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Total/ Total	
Penjualan neto	121,421,742	74,958,184	196,379,926	Net sales
Beban pokok penjualan	(116,054,229)	(65,894,207)	(181,948,436)	Cost of goods sold
Hasil segmen	5,367,513	9,063,977	14,431,490	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(12,086,846)	Unallocated operating expenses
Keuntungan usaha			2,344,644	Profit from operations
Biaya keuangan			(875,027)	Finance costs
Pendapatan keuangan			84,520	Finance income
Keuntungan sebelum pajak penghasilan			1,554,137	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(613,780)	Income tax expense
Laba periode berjalan			940,357	Income for the period
Aset segmen			1,073,744,544	Segment assets
Liabilitas segmen			381,061,061	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			8,887,669	Capital expenditure
Penyusutan			9,937,568	Depreciation
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ Year ended March 31, 2019				
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Total/ Total	
Penjualan neto	119,016,534	93,115,756	212,132,290	Net sales
Beban pokok penjualan	(112,333,846)	(81,576,419)	(193,910,265)	Cost of goods sold
Hasil segmen	6,682,688	11,539,337	18,222,025	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(14,259,000)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			3,963,025	Income from operations
Keuntungan atas konversi utang menjadi obligasi wajib konversi			-	Gain on conversion of liability into mandatory convertible bond
Biaya keuangan			(3,533,605)	Finance costs
Pendapatan keuangan			129,300	Finance income
Bagian laba asosiasi			-	Share in income of associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan			558,720	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(255,807)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			302,913	Income for the period
Aset segmen			1,086,950,871	Segment assets
Liabilitas segmen			553,279,853	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			9,697,715	Capital expenditure
Penyusutan			8,931,118	Depreciation

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Maret 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	March 31, 2020
Assets			
Kas dan setara kas	IDR/IDR 233,835,475,724 EUR/EUR 59,334 SGD/SG\$ 11,170 CNY/CNY 140,832 JPY/JPY 145,637	14,287,005 65,416 7,845 19,869 1,342	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 10,335,000,000 EUR/EUR -	631,453 -	Restricted financial assets
Piutang Usaha			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga	IDR/IDR 133,047,567,773	8,874,983	Third parties
Pihak berelasi	IDR/IDR 7,138,618,948	436,159	Related parties
Lain-lain	IDR/IDR -	-	Others
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 122,503,911,346	7,484,809	Claims for tax refund
Total		31,808,881	Total
Liabilities			
Utang bank jangka pendek	IDR/IDR 220,905,222,900	13,496,985	Short-term bank loans
Utang Usaha			Accounts payable Trade
Pihak ketiga	IDR/IDR 167,231,419,187 SGD/SG\$ 128,906 EUR/EUR 3,030,139 CNY/CNY 34,688,832 JPY/JPY 74,400	10,217,594 90,533 3,337,967 4,894,034 686	Third parties
Pihak berelasi	IDR/IDR -	-	Related parties
Lain-lain	IDR/IDR -	-	Other
Beban akrual	IDR/IDR -	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	IDR/IDR 92,324,308,399 EUR/EUR 13,453,717	6,643,666 11,931,789	Long-term bank loans
Total		50,613,254	Total
Liabilitas moneter - neto		18,804,373	Monetary liability - net

31 Desember 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	December 31, 2019
Assets			
Kas dan setara kas	IDR/IDR 41,620,745,361 EUR/EUR 586,694 SGD/SG\$ 12,578 CNY/CNY 140,812 JPY/JPY 145,637	2,994,082 657,919 9,339 20,174 1,341	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 58,051,533,703 EUR/EUR 9,715	4,176,069 10,894	Restricted financial assets
Piutang Usaha			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga	IDR/IDR 127,601,630,327	9,179,312	Third parties
Pihak berelasi	IDR/IDR 15,714,028,657	1,130,424	Related parties
Lain-lain	IDR/IDR 361,535,568	26,008	Others
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 163,497,493,686	11,761,563	Claims for tax refund
Total		29,967,125	Total
Liabilities			
Utang bank jangka pendek	IDR/IDR 490,888,764,675	35,313,186	Short-term bank loans
Utang Usaha			Accounts payable Trade
Pihak ketiga	IDR/IDR 103,804,041,620 SGD/SG\$ 209,294 EUR/EUR 2,987,698 CNY/CNY 42,655,696 GBP/GBP 455,520 IDR/IDR 682,077,660	7,467,377 155,389 3,350,407 6,108,943 598,029 49,067	Third parties
Pihak berelasi	IDR/IDR 2,961,917,150	213,072	Related parties
Lain-lain	IDR/IDR 101,852,579,902	7,326,994	Other
Beban akrual	IDR/IDR 96,234,468,327	6,922,845	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	EUR/EUR 13,696,982	15,359,803	Long-term bank loans
Total		82,865,112	Total
Liabilitas moneter - neto		(52,897,987)	Monetary liability - net

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas moneter neto Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut dijabarkan ke dalam AS Dolar dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 April 2020, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar AS\$3.882.188.

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang pihak berelasi non-usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Obligasi wajib konversi.

Obligasi wajib konversi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Company's monetary liabilities - net in foreign currencies as of December 31, 2019, were to be converted into US Dollar at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 27, 2020, the monetary liabilities - net would decrease by US\$3,882,188.

25. FAIR VALUE MEASUREMENT

As of March 31, 2020 dan December 31, 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted financial assets, accounts receivable and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Accounts payable, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Due to related parties and due from related parties which do not have a maturity is presented at their carrying values as their fair values cannot be measured reliably.

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Mandatory convertible bond.

Mandatory convertible bond is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan proyek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
<u>31 Maret 2020</u> Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(437,513)/437,513	<u>March 31, 2020</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2019</u> Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(1,381,745)/1,381,745	<u>December 31, 2019</u> Floating interest rate

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of accounts payable - trade and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as accounts receivable - trade and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and project purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Namun, Perusahaan mempunyai penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar AS dengan mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Variable
<u>31 Maret 2020</u> Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(1,457,021)/1,457,021	<u>March 31, 2020</u> Exchange rate of US Dollar against foreign currency
<u>31 Desember 2019</u> Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(5,289,799)/5,289,799	<u>December 31, 2019</u> Exchange rate of US Dollar against foreign currency

Risiko Harga

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian scrap dan slab impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika scrap dan slab impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perusahaan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perusahaan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

However, the Company has local sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of US Dollar against foreign currencies.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

Price Risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Perusahaan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perusahaan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no significant concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts Receivable - Trade

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue accounts receivable.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Pada tanggal 31 Maret 2019					As at March 31, 2019
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	126,809,996	126,809,996	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	29,625,848	29,625,848	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	5,080,371	5,080,371	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	406,748	406,748	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	6,454,656	6,454,656	-	-	Accrued expenses
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liability</u>
Utang bank jangka panjang	77,433,362	13,046,634	64,386,728	-	Long-term bank loans
	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2019					As at December 31, 2019
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	200,474,826	200,474,826	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	30,473,282	30,473,282	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	236,808	236,808	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	406,748	406,748	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	7,524,174	7,524,174	-	-	Accrued expenses
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liability</u>
Utang bank jangka panjang	75,874,162	17,979,713	57,894,449	-	Long-term bank loans

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	2020				31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others		
Utang bank jangka pendek	200,474,826	(74,673,830)	1,009,000	-	126,809,996	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	75,874,162	1,938,902	(379,702)	-	77,433,362	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	276,348,988	(72,734,928)	629,298	-	204,243,358	Total liabilities from financing activities
	2019				31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others		
Utang bank jangka pendek	221,874,257	(22,875,304)	1,475,873	-	200,474,826	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	86,104,202	(10,148,851)	(81,189)	-	75,874,162	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	3,655,799	(3,754,850)	99,051	-	-	Due to related parties
Obligasi Wajib Konversi	97,561,313	-	2,643,338	(100,204,651)	-	Mandatory Convertible Bond
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	409,195,571	(36,779,005)	4,137,073	(100,204,651)	276,348,988	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek konversi atas obligasi wajib konversi menjadi modal saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan reklasifikasi dari utang pihak berelasi non-usaha ke obligasi wajib konversi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 366% pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Total utang yang dikenakan bunga	204,243,358
Total ekuitas	692,683,483
Rasio utang terhadap ekuitas	29.49%

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

The "Others" column includes the effect of conversion of mandatory convertible bond into share capital for the year ended March 31, 2020 and reclassification of due to related parties to mandatory convertible bond for the year ended December 31, 2019.

Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 366% as of March 31, 2020.

As of March 31, 2020, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

Total interest bearing debt	204,243,358
Total equity	692,683,483
Debt-to-equity ratio	29.49%

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 April 2012 antara Perusahaan dengan Paul Wurth S,A, ("Paul"). Paul menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan baru *blast furnace* dengan nilai kontrak sebesar EUR13.000.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 15% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 18 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan Paul. Paul menyetujui untuk menyediakan komponen untuk *new sinter plant*, Nilai kontrak sebesar EUR18.358.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 4,09% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perusahaan telah membayar sebesar AS\$3.885.714 dan EUR2.700.000 (atau setara dengan AS\$7.236.150) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar EUR2.700.000 (atau setara dengan AS\$3.350.436) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perusahaan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar sebesar AS\$40.000.000 (terdiri dari AS\$2.692.793 dan CNY245.947.813) sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Slab Caster

Pada tahun 2012 dan 2013, Perusahaan dan SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") menandatangani beberapa perjanjian sehubungan dengan *one strand slab caster* dengan total kontrak senilai EUR14.500.000 dan untuk modernisasi dan perluasan proyek produksi baja dengan total kontrak senilai EUR12.239.000. Berdasarkan pada perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a contract agreement dated April 20, 2012 between the Company and Paul Wurth S,A, ("Paul"). Paul agreed to engineer, manufacture and deliver new blast furnace equipment. The contract price amounting to EUR13,000,000, The first down payment will be paid at 15% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

Based on a contract agreement dated October 18, 2012 between the Company and Paul. Paul agreed to supply components for a new sinter plant. The contract price amounting to EUR18,358,000. The first down payment will be paid at 4.09% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$3,885,714 and EUR2,700,000 (equivalent to US\$7,236,150) as of December 31, 2019 and EUR2,700,000 (equivalent to US\$3,350,436) as of December 31, 2018.

Based on a master contract agreement dated September 28, 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price have been amended dated October 19, 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. The Company has paid US\$40,000,000 (consisting of US\$2,692,793 and CNY245,947,813) as of March 31, 2020 dan December 31, 2019.

Slab Caster

In 2012 and 2013, the Company and SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") entered into several contracts in connection with strand slab caster with total contract of EUR14,500,000 and for modernization and expansion of the steel production with total contract of EUR12,239,000. Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING

Slab Caster (lanjutan)

Perusahaan telah membayar sebagian dari nilai kontrak sebesar EUR26.562.141 (setara dengan AS\$31.608.948) sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada September 2013, Perusahaan dan SMS menandatangani perjanjian untuk membangun sebuah CVC6 Cold Rolling Reversing Mill dengan nilai kontrak sebesar AS\$6.385.800 dan EUR7.598.600 yang terdiri dari AS\$5.811.700 dan EUR7.273.600 untuk CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment dan AS\$574.100 dan EUR325.000 untuk bantuan teknis. Pada April 2014, terdapat perubahan perjanjian termasuk pembangunan atas Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 dengan total nilai kontrak sebesar EUR2.900.000 yang terdiri dari EUR2.786.250 untuk Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment dan EUR113.750 untuk bantuan teknis. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar AS\$8.784.763 dan EUR10.637.091 (setara dengan AS\$27.451.371) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Section Mill

Pada September 2015, Perusahaan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun Section Mill dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perusahaan telah membayar Perusahaan telah membayar EUR6.550.028 (setara dengan AS\$7.205.031) sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan EUR5.734.000 (setara dengan AS\$6.487.486) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Slab Caster (continued)

The Company has paid part of the contract fee amounting to EUR26,562,141 (equivalent to US\$31,608,948) as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

In September 2013, the Company and SMS entered into a contract to construct a CVC6 Cold Rolling Reversing Mill with total contract of US\$6,385,800 and EUR7,598,600 which comprised of US\$5,811,700 and EUR7,273,600 for the CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment and US\$574,100 and EUR325,000 for technical assistance. In April 2014, the agreement was amended to include the construction of Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 with total contract of EUR2,900,000 which comprised of EUR2,786,250 for Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment and EUR113,750 for technical assistance. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid US\$8,784,763 and EUR10,637,091 (equivalent to US\$27,451,371) as of December 31, 2019.

Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR6,550,028 (equivalent to US\$7,205,031) as of March 31, 2020 and EUR5,734,000 (equivalent to US\$6,487,486) as of December 31, 2019.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Slag Grinding Plant

Pada Juli 2014, Perusahaan dan Loesche GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan, teknik, dokumentasi teknis dan pengawasan pemasangan dan *commissioning* untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR7.709.600. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Februari 2015, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.544.653 dan menghapus pengawasan pemasangan dan kebutuhan *commissioning* oleh Loesche GmbH pada perjanjian asli. Perusahaan telah membayar sebesar EUR6.683.267 (setara dengan AS\$7.978.490) sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada Februari 2015, Perusahaan dan PT Loesche Indonesia menandatangani perjanjian untuk menyediakan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak EUR256.552. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum melakukan pembayaran. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum memerlukan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dari PT Loesche Indonesia. Perusahaan merencanakan penggunaan jasa tersebut setelah proyek *Blast Furnace* mulai beroperasi yang diestimasikan pada bulan Desember 2021.

One Metallurgical Treatment Plant

Pada 28 Oktober 2016, Perusahaan dan SMS Group GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *One Metallurgical Treatment Plant* dengan total nilai kontrak EUR4.931.600 yang terdiri dari EUR2.150.000 untuk peralatan dan EUR2.781.600 untuk *spare parts*. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar EUR4,931,600 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Slag Grinding Plant

In July 2014, the Company and Loesche GmbH entered into a contract to supply equipment, engineering, technical documentation and supervision of erection and commissioning for a *Slag Grinding Plant* for the Company with total contract of EUR7,709,600. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. On February 2015, the contract price was amended to EUR7,544,653 and removed the supervision of erection and commissioning requirement by Loesche GmbH on the original agreement. The Company has paid EUR6,683,267 (equivalent to US\$7,978,490) as of March 31, 2020.

In February 2015, the Company and PT Loesche Indonesia entered into a contract to supply supervision services for a *Slag Grinding Plant* with total contract amounting to EUR256,552. As of December 31, 2019, the Company has not made any payment. As of April 27, 2020, the Company did not require supervision services for the *Slag Grinding Plant* from PT Loesche Indonesia. The Company plans to use the service after the *Blast Furnace* project starts operating, which is estimated to be in December 2021.

One Metallurgical Treatment Plant

On October 28 2016, the Company and SMS Group GmbH entered into a contract to supply technological equipment for *One Metallurgical Treatment Plant* with total contract of EUR4,931,600 which comprise of EUR2,150,000 for the equipment and EUR2,781,600 for the spare parts. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR4,931,600 as of March 31, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5-Stand SBQ Billet Caster

Pada Juli 2013, Perusahaan dan SMS Concast AG menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk 5-Stand SBQ Billet Caster dengan total nilai kontrak EUR5.000.000 yang terdiri dari EUR4.500.000 untuk peralatan dan EUR500.000 untuk jasa. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada April 2016, terdapat perubahan perjanjian termasuk provisi atas penambahan suku cadang dengan nilai kontrak EUR1.953.243. Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar EUR6.648.438 (setara dengan AS\$7.675.016) sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Peralatan Static VAR Compensator

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 16 Nopember 2012 antara Perusahaan dengan PT ABB Sakti Industri ("ABB"), ABB menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *static VAR compensator*. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF3.360.000. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF3.360.000 (setara dengan AS\$3.432.951) sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perusahaan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus, instruments*, dan material-material ("peralatan") serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan Peralatan tersebut kepada Perusahaan, SMS Group GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalansi, dan komisioning terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000. Perusahaan telah membayar EUR350.000 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5-Stand SBQ Billet Caster

On July 2013, the Company and SMS Concast AG entered into a contract to supply technological equipment for 5-Strand SBQ Billet Caster with total contract of EUR5,000,000 which comprise of EUR4,500,000 for the equipment and EUR500,000 for the services. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. On April 2016, the agreement was amended to include the provision of additional spare parts with total contract of EUR1,953,243, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR6,648,438 (equivalent to US\$7,675,016) as of March 31, 2020.

Static VAR Compensator Equipment

Based on a contract agreement dated November 16, 2012 between the Company and PT ABB Sakti Industri ("ABB"), ABB agreed to engineer, manufacture and deliver for static VAR compensator equipment. The contract price amounting to CHF3,360,000. Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. The Company has paid the contract fee amounting to CHF3,360,000 (equivalent to US\$3,432,951) as of March 31, 2020.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement dated March 9, 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, *apparatus, instruments and materials* ("equipment") as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company, SMS Group GmbH also provide technical assistance for *erection, installation and commissioning* of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000, The Company has paid EUR350,000 as of March 31, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan Welded Pipe Line

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 7 September 2018 antara Perusahaan dengan Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *Welded Pipe Line* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak tersebut sebesar AS\$12.367.519. Berdasarkan perjanjian. Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan belum melakukan pembayaran.

Peralatan Turbine and Generator

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 22 Januari 2018 antara Perusahaan dengan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. Penjual menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *turbine* dan *generator* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000 dan set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 17,97% dan 20% sebagai uang muka dan 82,03% dan 80% untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada tanggal 12 Nopember 2018, Perusahaan dan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *turbine* dan *generator*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk merevisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000 dan untuk set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000. Perusahaan harus membayar 18,21% dan 20% sebagai uang muka dan 81,79% and 80% untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian,

Perusahaan telah membayar CNY2.230.000 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Welded Pipe Line Equipment

Based on a contract agreement dated September 7, 2018 between the Company and Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd agreed to engineer, manufacture and deliver for Welded Pipe Line equipment and supervise the equipment installation. The contract price amounting to US\$12,367,519. Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. As of March 31, 2020, the Company has not made any payment.

Turbine and Generator Equipment

Based on a contract agreement dated January 22, 2018 between the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. The seller agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for 1st set turbine and generator is CNY9,860,000 and for the 2nd set turbine and generator is CNY9,860,000. Based on the agreement, the Company should pay 17.97% and 20% as advance payment and 82.03% and 80% for the 1st and 2nd set turbine and generator of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

On November 12, 2018, the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd have signed supplementary agreement of turbine and generator equipment. Both parties agreed to revise the contract price and payment terms. The revised contract price for 1st set turbine and generator is CNY11,150,000 and for the 2nd set turbine and generator is CNY11,150,000. The Company should pay 18.21% and 20% as advance payment and 81.79% and 80% for the 1st and 2nd set turbine and generator of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement,

The Company has paid the contract fee amounting to CNY2,230,000 as of March 31, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perusahaan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000. Berdasarkan perjanjian. Perusahaan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan dan Hangzhou telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perusahaan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perusahaan telah membayar CNY11.945.340 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan CNY8.926.190 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Proyek Electrical Stability dan Power Upgrade

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 Mei 2019 antara Perusahaan dengan ABB, ABB menyetujui untuk merancang, membangun dan menguji 1 unit 260 MVA *Power Transformer*, 1 set *Static Var Compensation System* dan peningkatan untuk SVC1, SVC2 dan SVC3. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF7.161.258. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF237.231 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement dated September 15, 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for *BFG boiler unit #1* is CNY12,739,000 and for *BFG boiler unit #2* is CNY12,246,000. Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the *BFG boiler unit #1 and #2* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

On December 26, 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of *BFG Boiler equipment*. Both parties agreed to change the contract price and payment terms. The revised contract price for the *BFG boiler unit #1* is CNY13,732,600 and for the *BFG boiler unit #2* is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the *BFG boiler unit #1 and #2* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY11,945,340 as of March 31, 2020 and CNY8,926,190 as of December 31, 2019.

Electrical Stability and Power Upgrade Project

Based on contract agreement dated May 20, 2019 between the Company and ABB, ABB agreed to design, manufacture and factory testing 1 unit of 260 MVA *Power Transformer*, 1 set of *Static Var Compensation System* and upgrade of SVC1, SVC2 and SVC3. The contract price is amounting to CHF7,161,258. Based on the agreement, the Company should pay 15% advance payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement. The Company has paid the contract fee amounting to CHF237,231 as of March 31, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Kontrak Jasa Operasional dan Manajemen

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 31 Oktober 2019 antara Perusahaan dengan B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"). B&C menyetujui untuk menyediakan jasa operasional dan manajemen sehubungan dengan kegiatan produksi, keuangan, pembelian dan penjualan Perusahaan, dimana Perusahaan harus menunjuk dua (2) perwakilan B&C untuk ditempatkan sebagai senior eksekutif di Perusahaan. Berdasarkan perjanjian, total biaya kontrak adalah sebesar AS\$10.464.280. yang terdiri dari biaya manajemen selama masa kontrak sebesar AS\$9.989.280 dan biaya manajemen selama masa percobaan sebesar AS\$475.000. Biaya manajemen selama masa kontrak akan dibayarkan setiap secara berkala setiap bulan sebesar AS\$138,740 per bulan. Masa kontrak berlaku dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan masa percobaan dari tanggal 1 Nopember 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Selain biaya tersebut di atas, Perusahaan juga wajib membayar tambahan biaya manajemen sebesar AS\$1,5 juta per tahun jika Perusahaan mencatat laba setelah pajak antara AS\$3 juta sampai dengan AS\$10 juta per tahun. Bila Perusahaan memperoleh laba sebelum pajak penghasilan di atas AS\$10 juta per tahun, maka Perusahaan diwajibkan untuk membayar insentif atau bonus yang berkisar antara AS\$1 juta sampai dengan AS\$24,2 juta, ditambah persentase progresif (antara 10% sampai dengan 20%) dikalikan dengan jumlah tertentu yang dihitung sesuai dengan metode di dalam perjanjian, per tahun selama masa kontrak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah mencatat biaya manajemen sehubungan dengan kontrak di atas sebesar AS\$665.000, yang dicatat pada akun "Jasa profesional" sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

28. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perusahaan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perusahaan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1,135,194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Operation and Management Service Contract

Based on the contract agreement dated October 31, 2019 between the Company and B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"). B&C agreed to provide operation and management service regarding the production, finance, procurement and sales activities of the Company, for which the Company shall appoint two (2) B&C representatives to be placed as senior executives in the Company. Based on the agreement, the total contract fee is amounting to US\$10,464,280, which comprises of management fee during the contract period amounting to US\$9,989,280 and management fee during the trial period amounting to US\$475,000. The management fee during the contract period will be paid regularly on a monthly basis, amounting to US\$138,740 per month. The contract period is valid from January 1, 2020 to December 31, 2025, with trial period from November 1, 2019 to December 31, 2019.

Aside from the fees mentioned above, the Company is also obligated to pay additional management fee amounting to US\$1,5 million per annum if the Company records net profit after tax of at least US\$3 million for the year ended in each year of the contract period, and incentive or bonus ranging between US\$1 million to US\$24,2 million, plus progressive percentage (within 10% to 20%) multiplied by certain amount calculated in accordance with the method stated in the agreement, per annum if the Company records net profit after tax of at least US\$10 million for the year ended in each year of the contract period.

For the year ended March 31, 2020, the Company has recorded management fee in relation to such contract amounting to US\$665,000, which was recorded on "Professional fees" as part of general and administrative expenses.

28. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on June 7, 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12,51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. KONTINJENSI (lanjutan)

Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada bulan Januari 2012, Perusahaan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perusahaan. Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

28. CONTINGENCY (continued)

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On November 14, 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court. In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court.

On February 26, 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company. Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. On March 31, 2020 dan December 31, 2019, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	Periode tiga bulan yang berakhir pada/ Three-month periods ended		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	289,320	774,819	Reclassification advance purchase of fixed assets to fixed asset

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Ketidakpastian Ekonomi Makro

Macro-economic Uncertainty

Operasi Perusahaan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari Cina dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse impacts of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative impact to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future impacts of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impacts to Indonesia, and the Company. However, future impacts will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of March 31, 2020
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Ketidakpastian Ekonomi Makro (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak - dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Operasi Perusahaan dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari Cina dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Tarif pajak baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perubahan Manajemen Kunci

Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan telah telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada OJK mengenai penunjukan Budi Raharjo Legowo sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Leonardus Salim.

Pada tanggal 16 April 2020, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada OJK mengenai pengunduran diri Leonardus Salim sebagai Presiden Direktur. Perusahaan menunjuk Abednedju Giovano Warani Sangkaeng sebagai pejabat sementara Presiden Direktur.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Macro-economic Uncertainty (continued)

As of the completion date of these financial statements, there have been declines in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG) and Rupiah foreign currency exchange rates which are contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Company's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined at this stage. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

The Company's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse impacts of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative impact to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future impacts of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impacts to Indonesia, and the Company. However, future impacts will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Change in Key Management

On April 15, 2020, the Company has submitted notification letter to OJK regarding the appointment of Budi Raharjo Legowo as the Corporate Secretary to replace Leonardus Salim.

On April 16, 2020, the Company has submitted notification letter to OJK regarding the resignation of Leonardus Salim as President Director. The Company appointed Abednedju Giovano Warani Sangkaeng as the President Director ad interim.